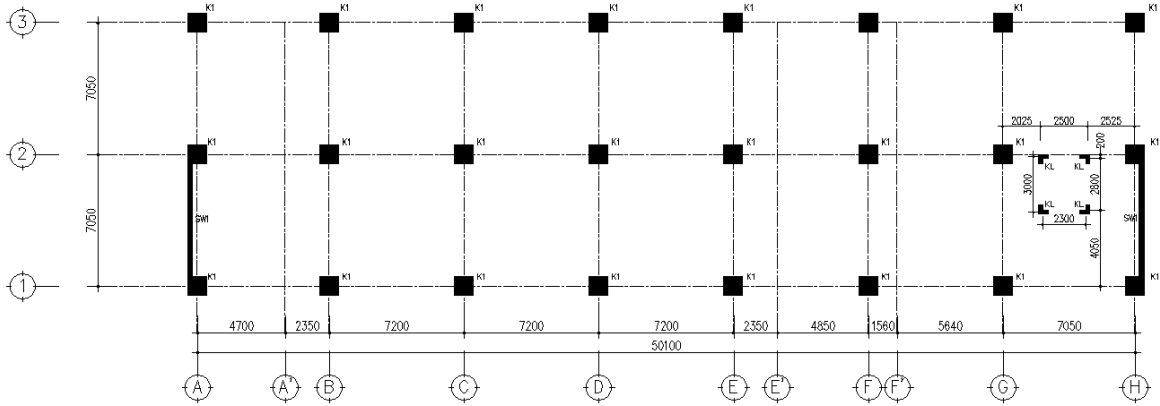


LAMPIRAN

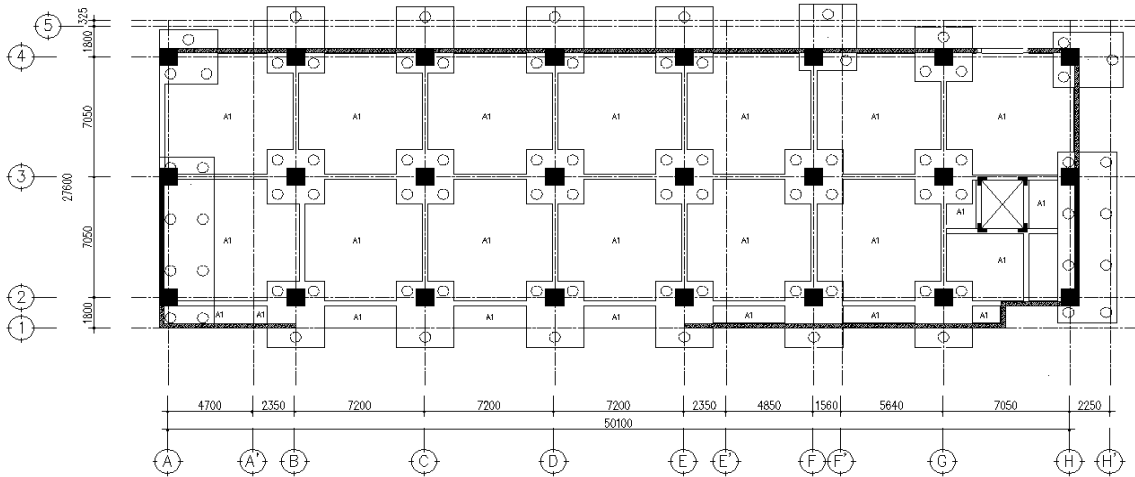
Lampiran 1. Gambar Rencana Kerja (Shop Drawing)

A. Gambar Rencana Kerja (Shop Drawing)

1. Denah Kolom Lantai *Basement* - 8

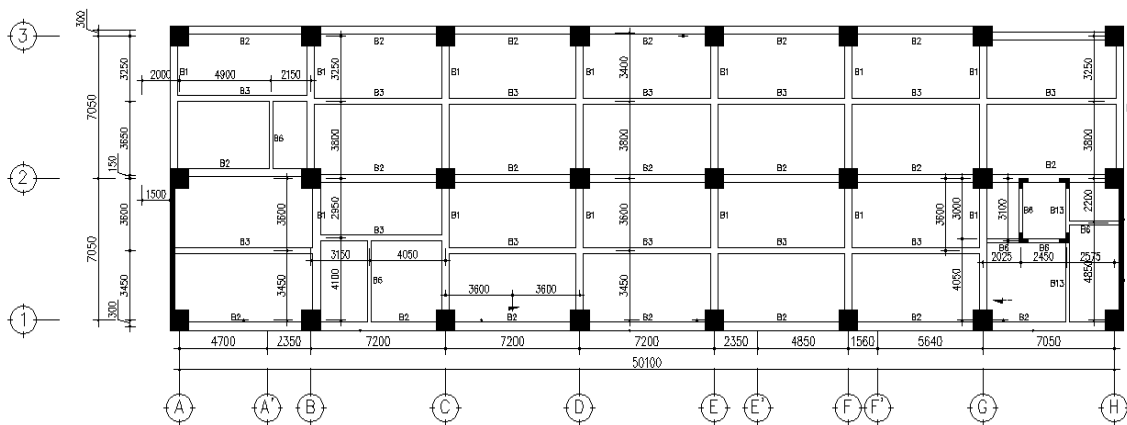


2. Denah Plat Lantai *Basement* - 8

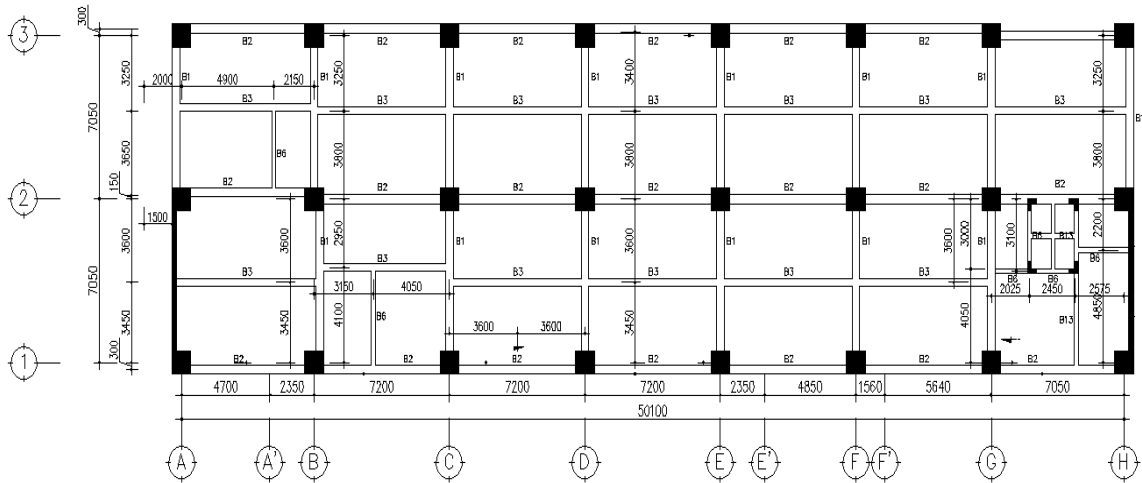


3. Denah Balok Lantai 1 - 8

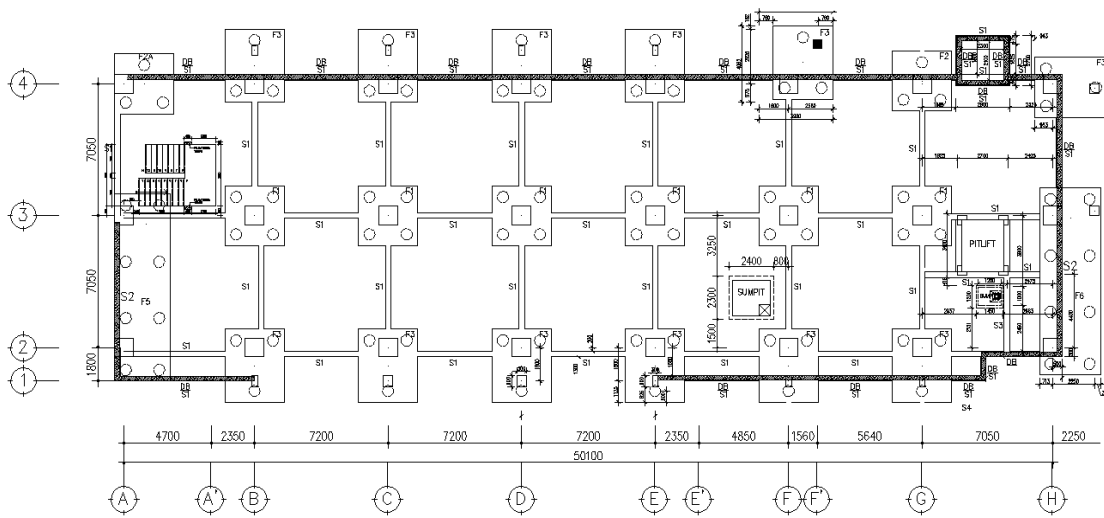
Lantai 1 - 8



Lantai Atap



4. Denah Sloof



5. Detail Kolom , Balok, dan Sloof

Detail Kolom

LANTAI	LANTAI BASEMENT - 1		LANTAI	LANTAI BASEMENT - 1	
	KOLOM	TUMPUAN		LAPANGAN	KOLOM
KOLOM K1			KOLOM KL		
TUL. UTAMA	32 D22	32 D22	TUL. UTAMA	8 D16	8 D16
SENGKANG	D10 - 100	D10 - 200	SENGKANG	D10-100	D10-150
DIMENSI	1200 X 1200		DIMENSI	L200x500x500	

Detail Balok

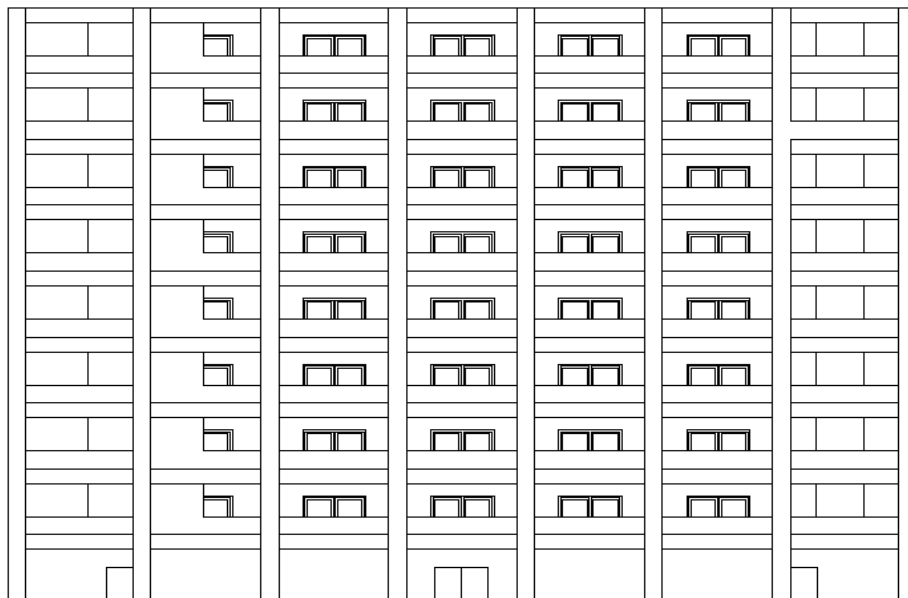
TYPE	BALOK B1 (900 x 800)		BALOK B2 (900 x 800)		BALOK B3 (700 x 300)	
POSISI	TUMPUAN	LAPANGAN	TUMPUAN	LAPANGAN	TUMPUAN	LAPANGAN
POTONGAN						
TUL. ATAS	9 D22	3 D22	6 D22	3 D22	5 D19	3 D19
TUL. BAWAH	5 D22	7 D22	3 D22	5 D22	3 D19	5 D19
SENGKANG	2D10-100	D10-150	D10-100	D10-150	D10-100	D10-150
SENGKANG	2D10		2D10		2D10	

Detail Sloof

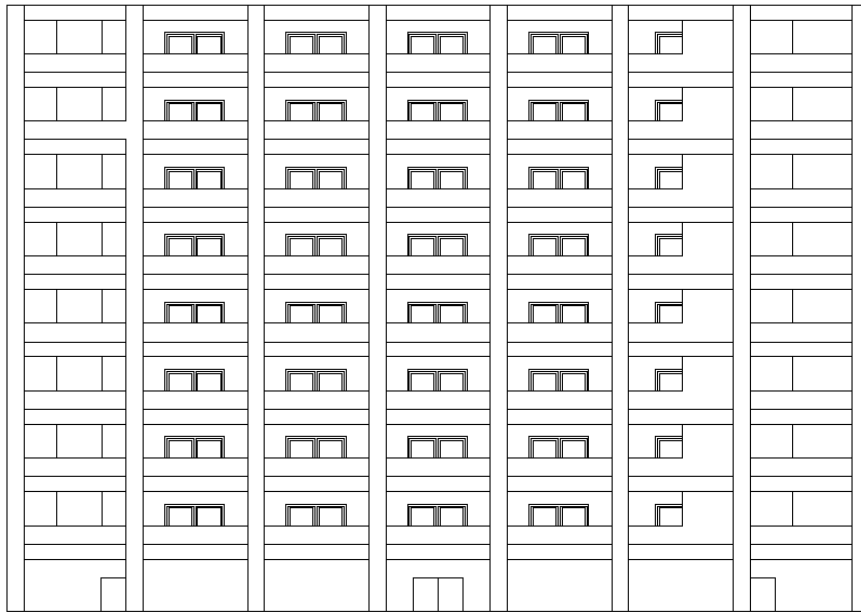
TYPE	SLOOF S1 (300 x 600)		SLOOF S2 (1000 x 800)		SLOOF S3 (800 x 500)	
POSISI	TUMPUAN	LAPANGAN	TUMPUAN	LAPANGAN	TUMPUAN	LAPANGAN
POTONGAN						
TUL. ATAS	5 D19	5 D19	12 D22	12 D22	4 D19	4 D19
TUL. BAWAH	5 D19	5 D19	12 D22	12 D22	4 D19	4 D19
SENGKANG	D10-100	D10-150	2D13-100	2D13-150	D10-100	D10-150
TUL. PINGGANG	2D10		4D13		2D10	

6. Gambar Tampak

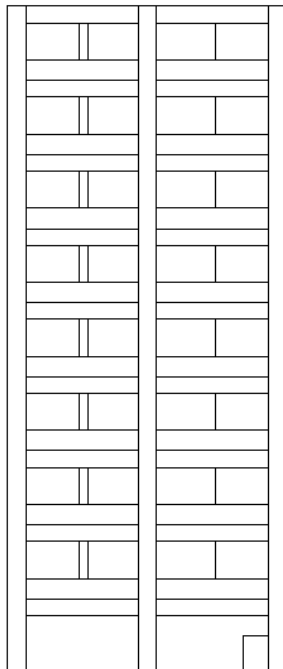
Tampak depan



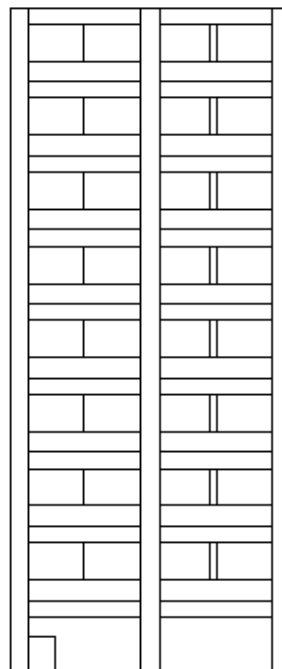
Tampak Belakang



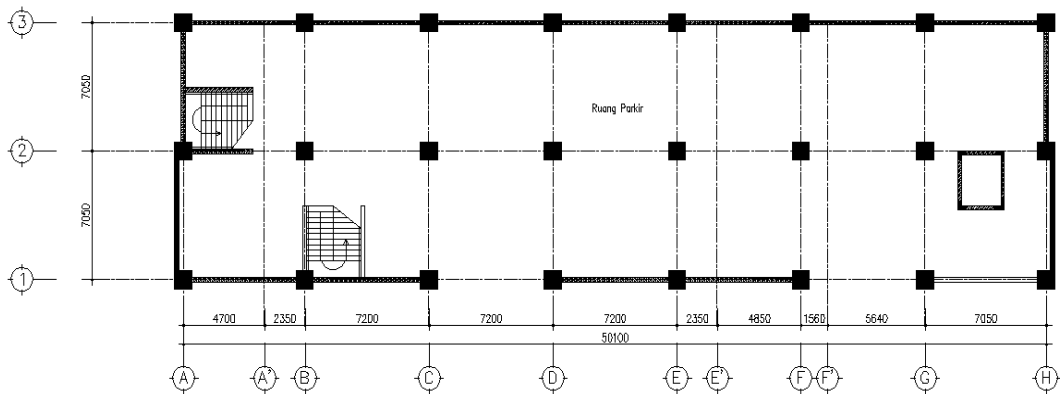
Tampak Kanan



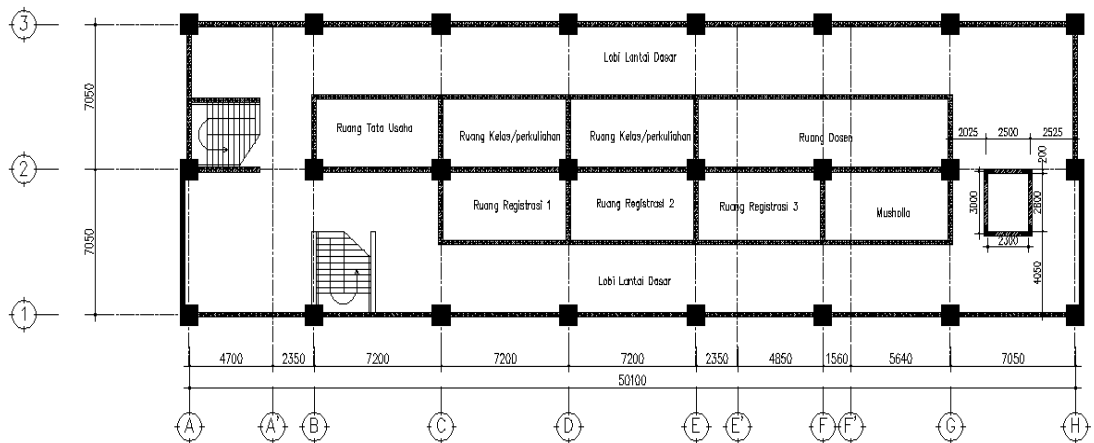
Tampak Kiri



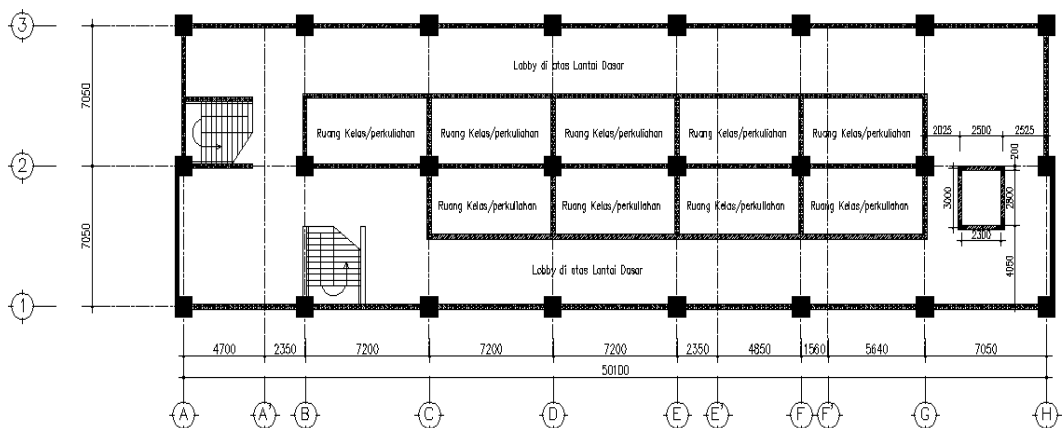
7. Denah Ruang Lantai Basement



Lantai 1



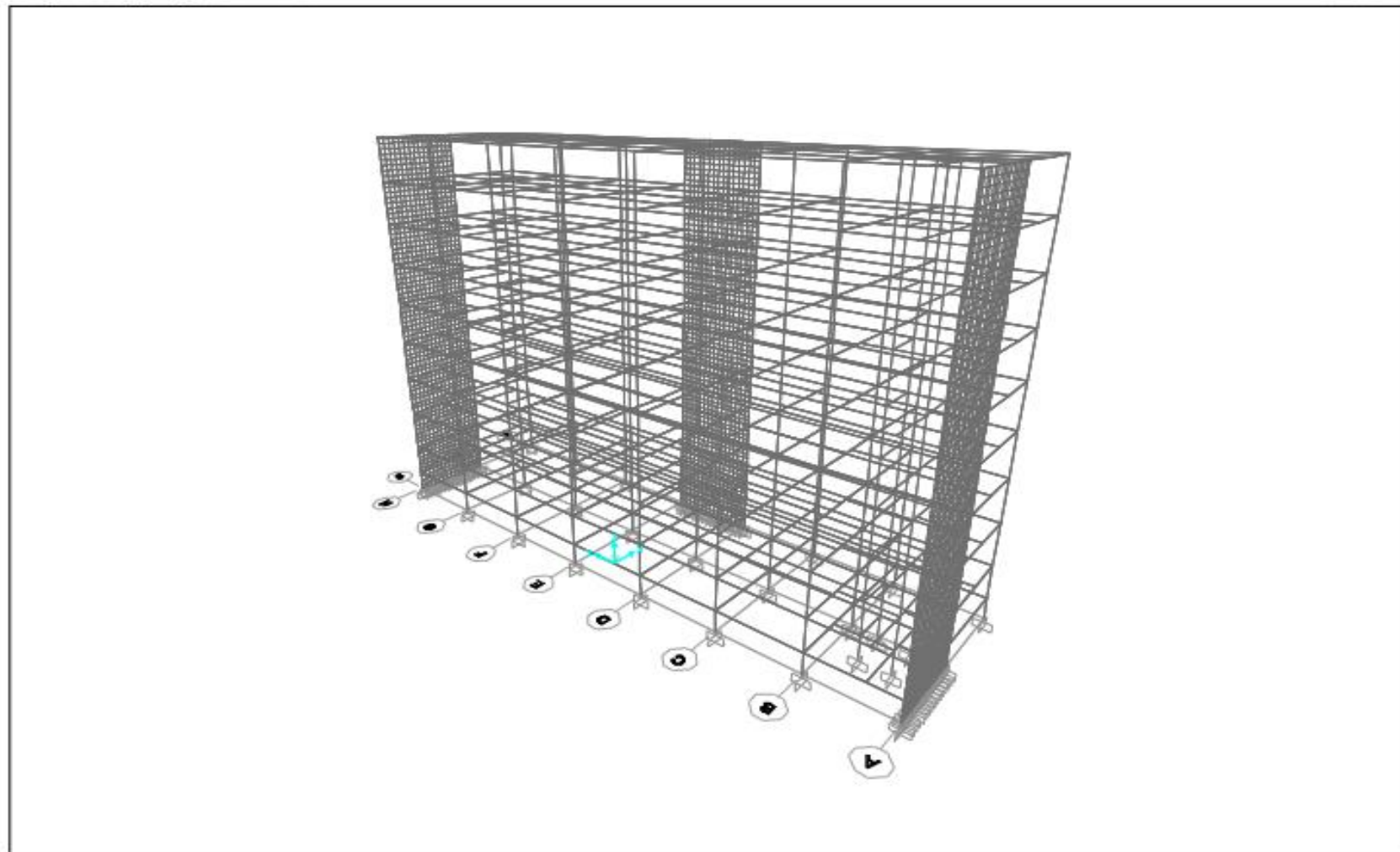
Lantai 2 – 8



Lampiran 2. SAP2000 Versi 21 Report

9 It plus beba gempa jkt SE FIX.sdb

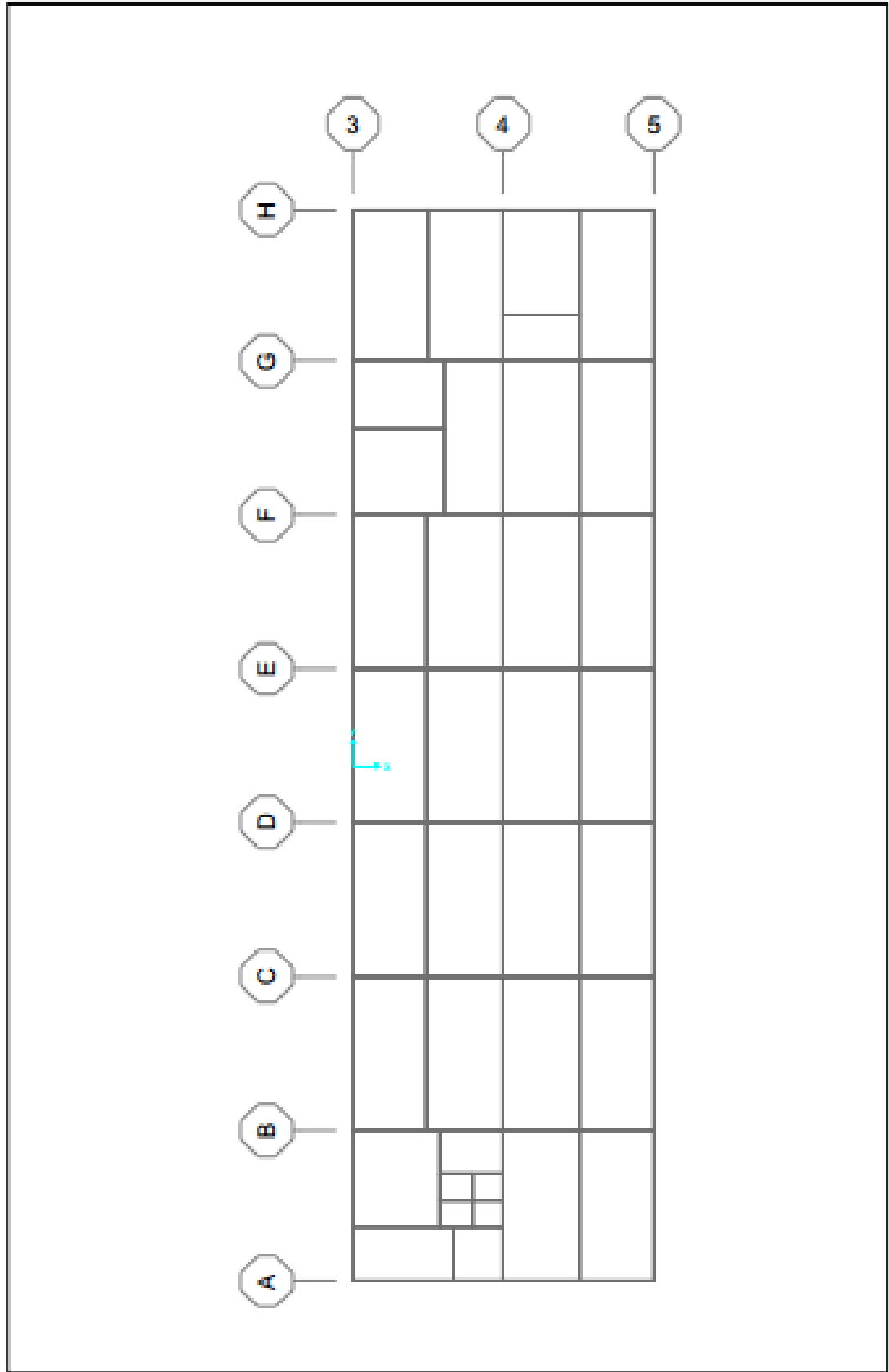
4/23/2019

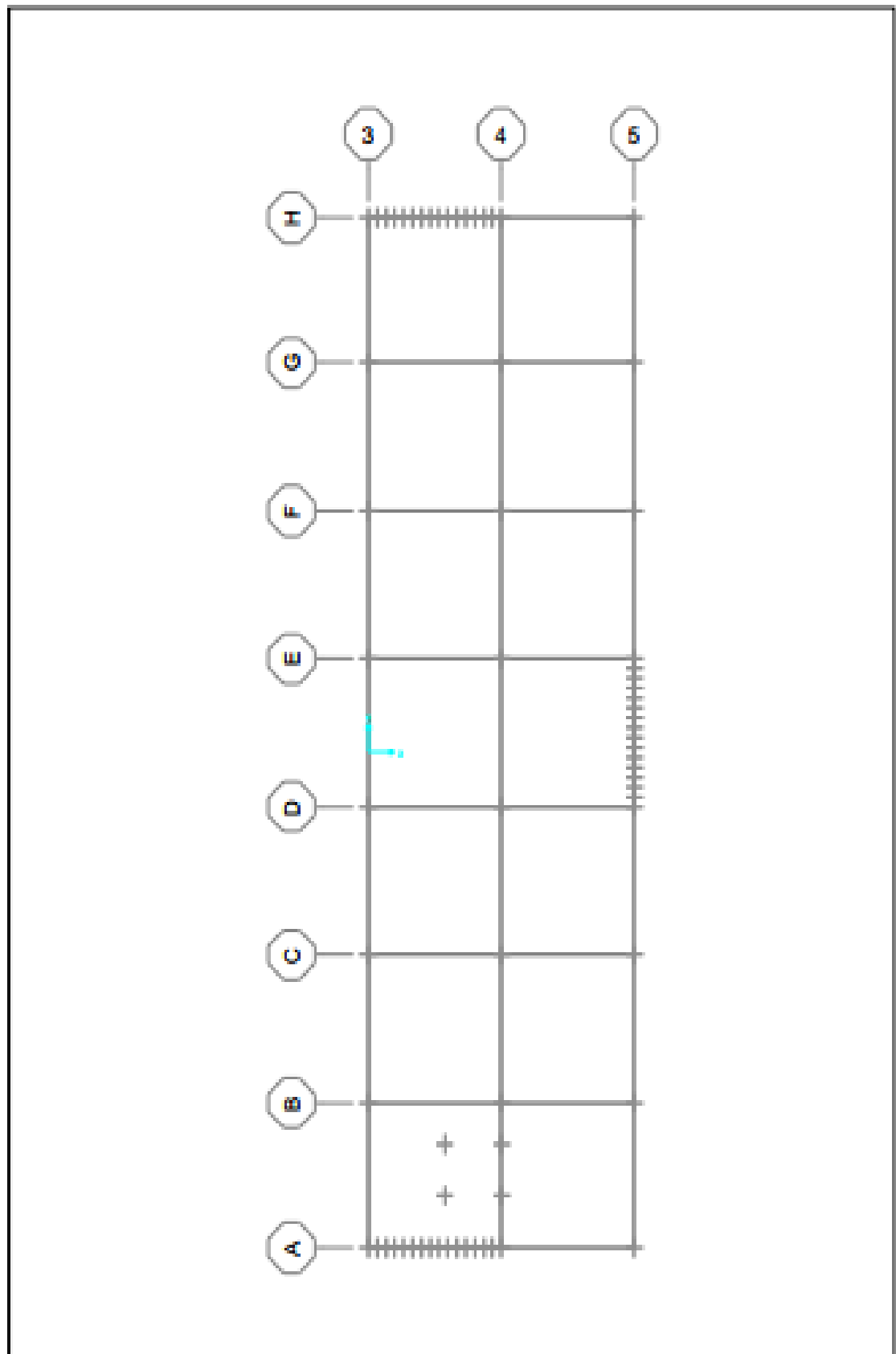


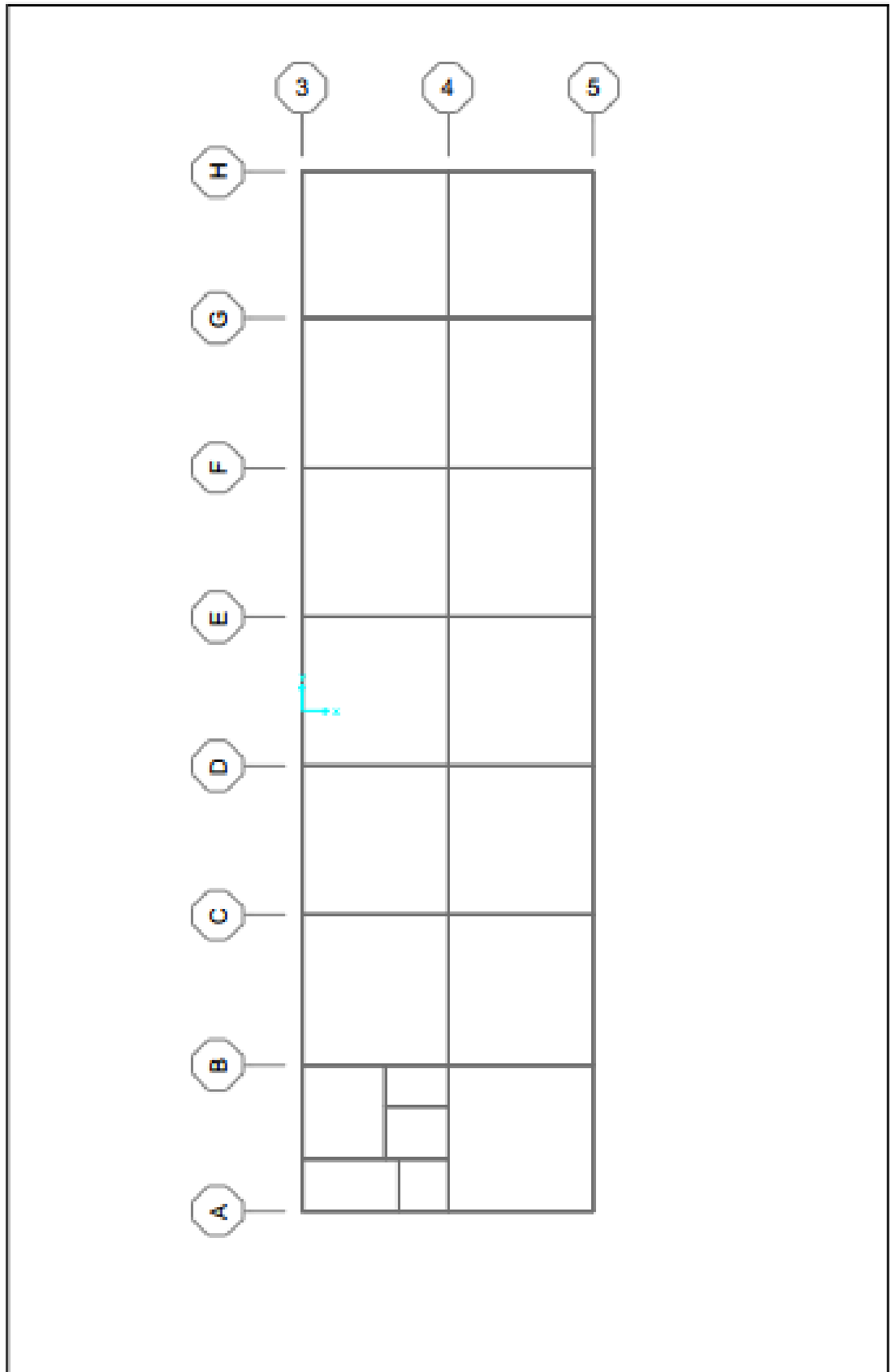
SAP2000 21.0.1

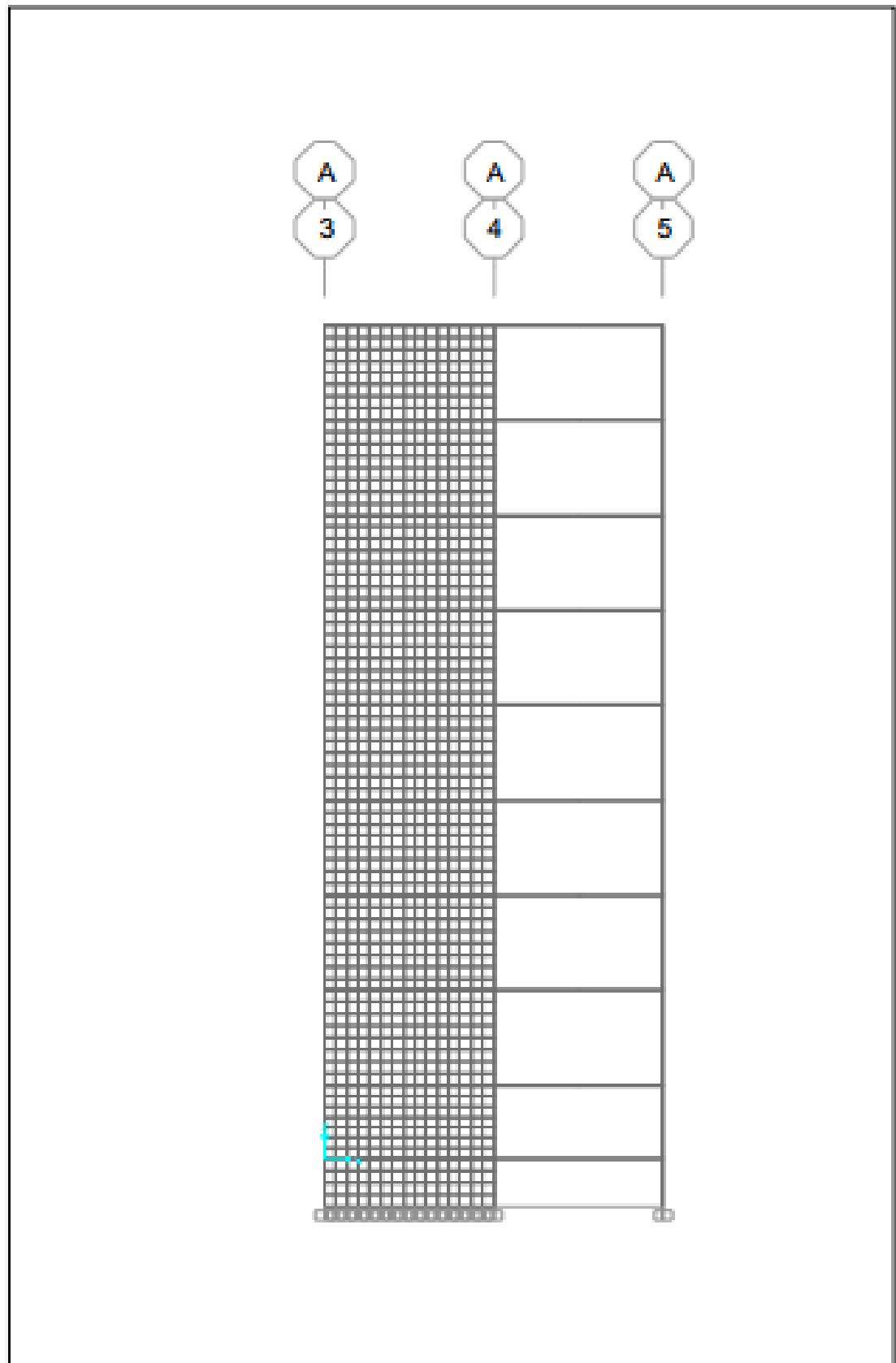
3-D View

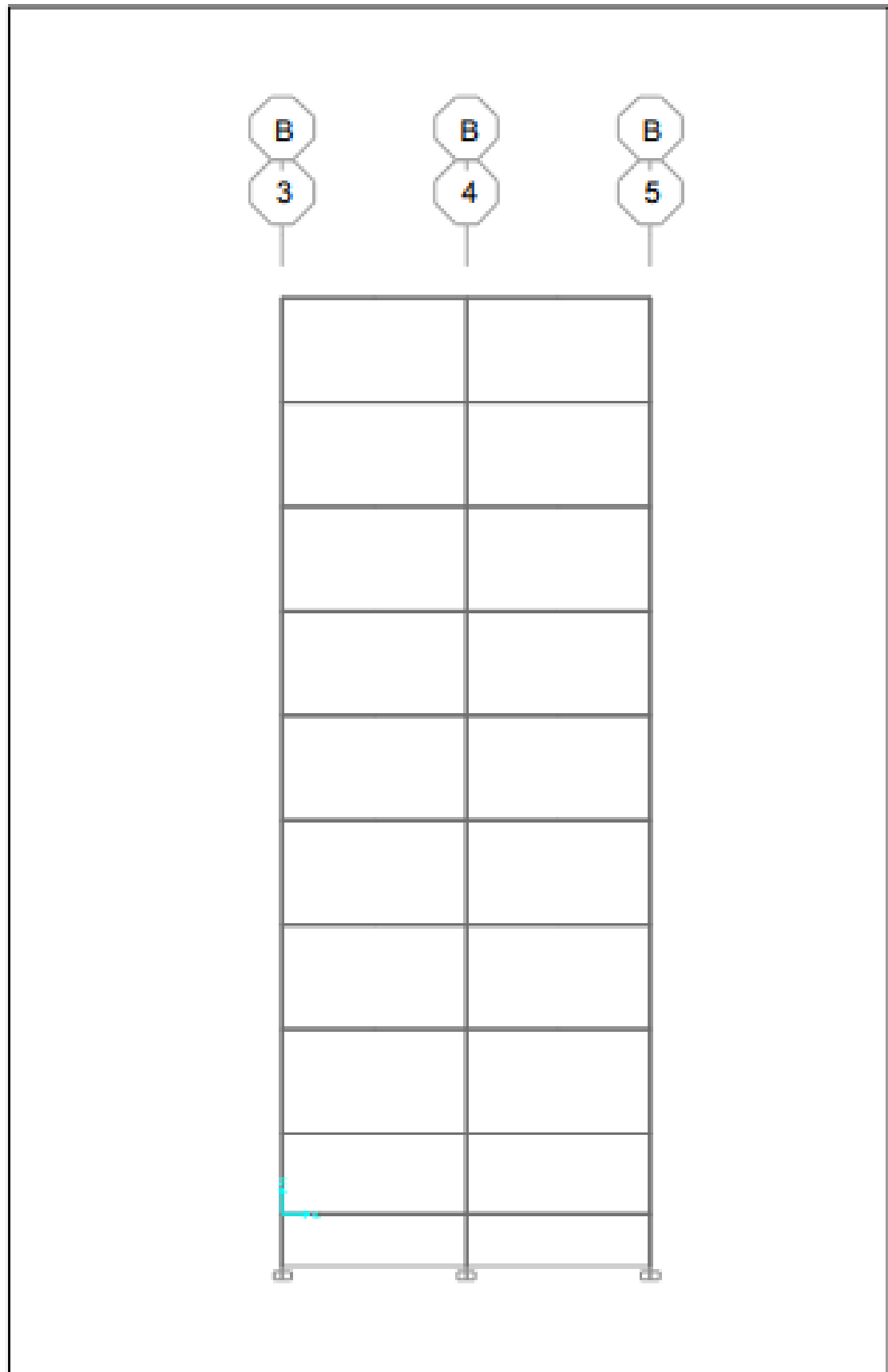
KN. m. C

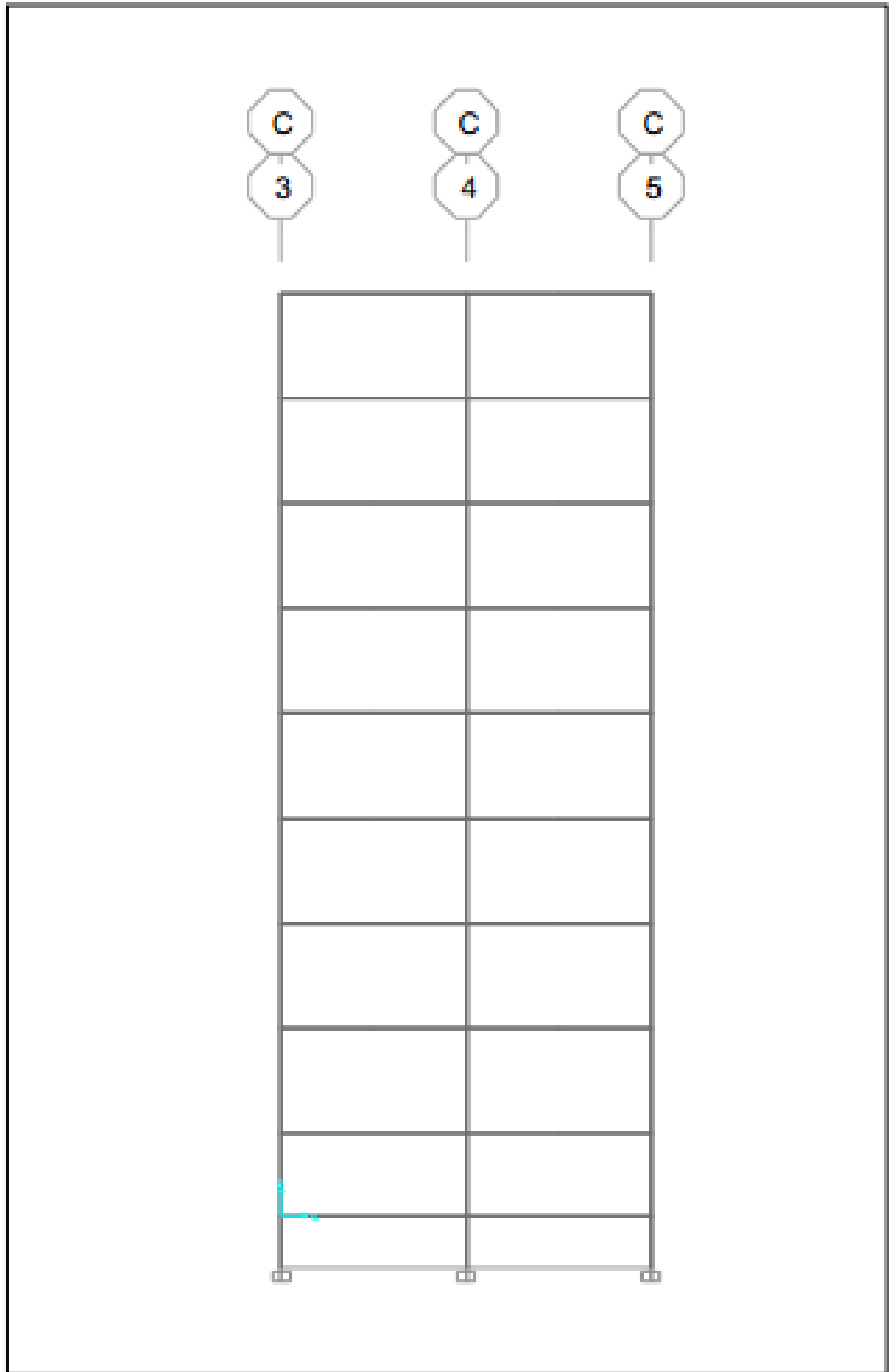


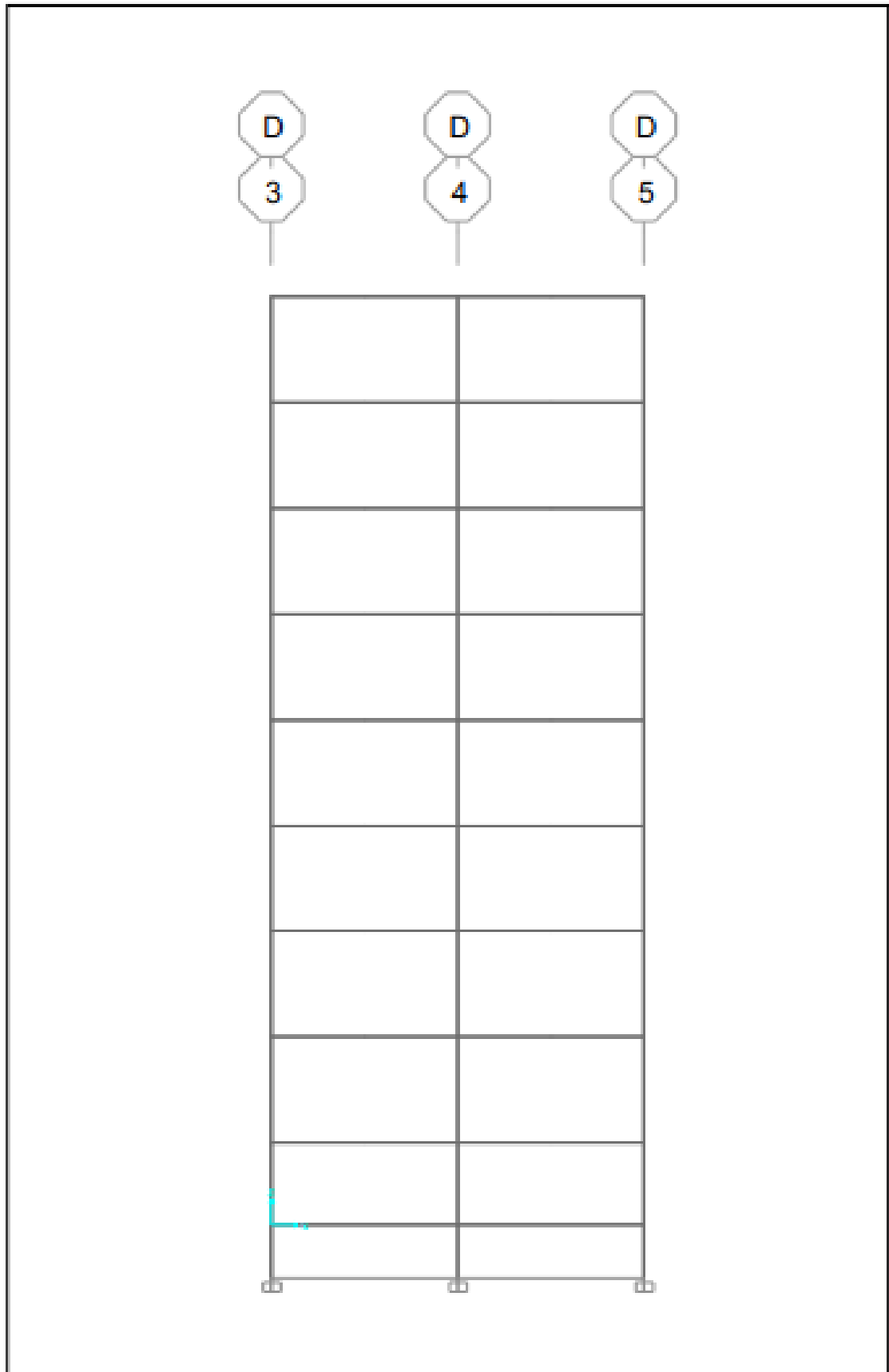


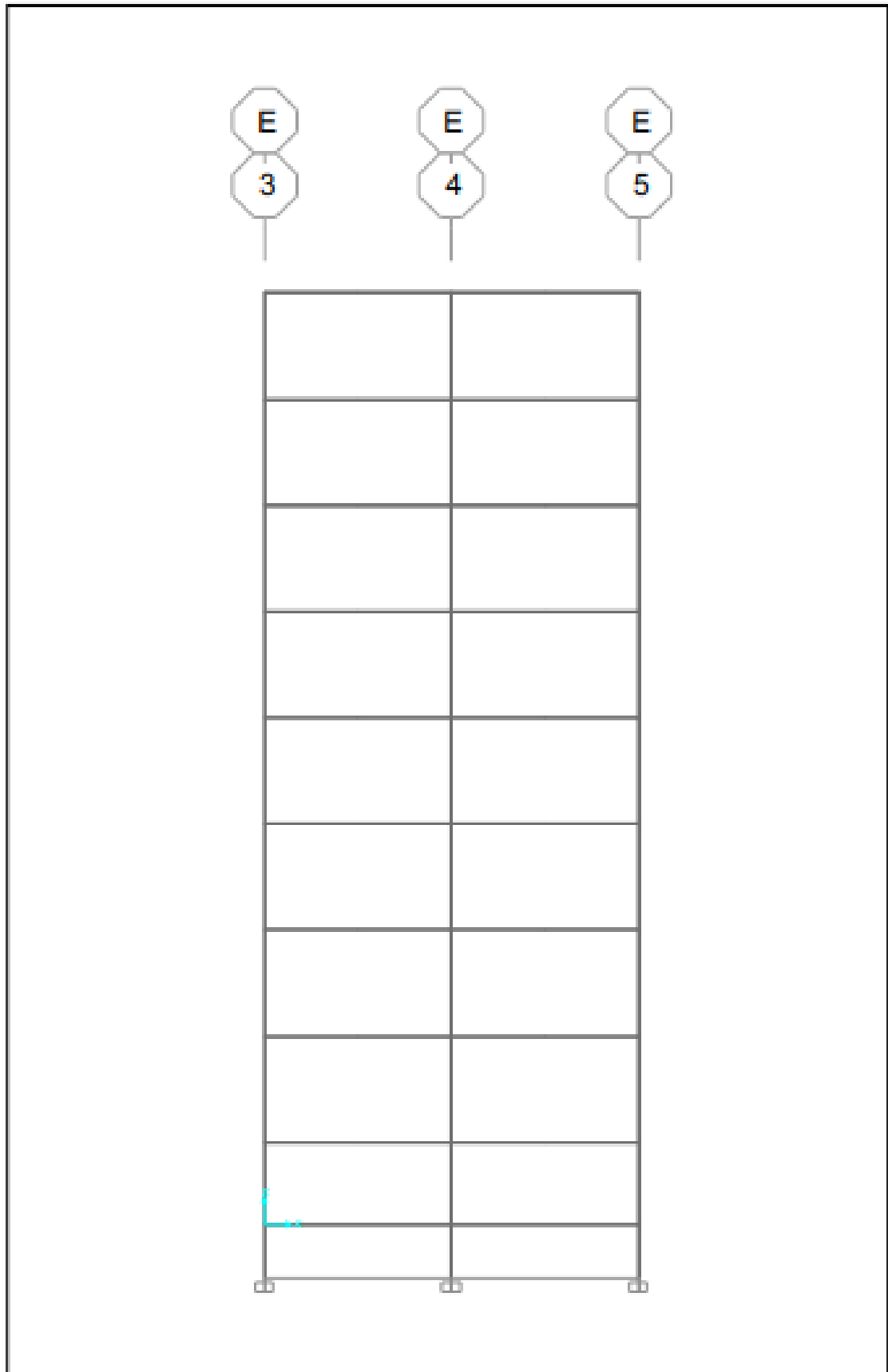


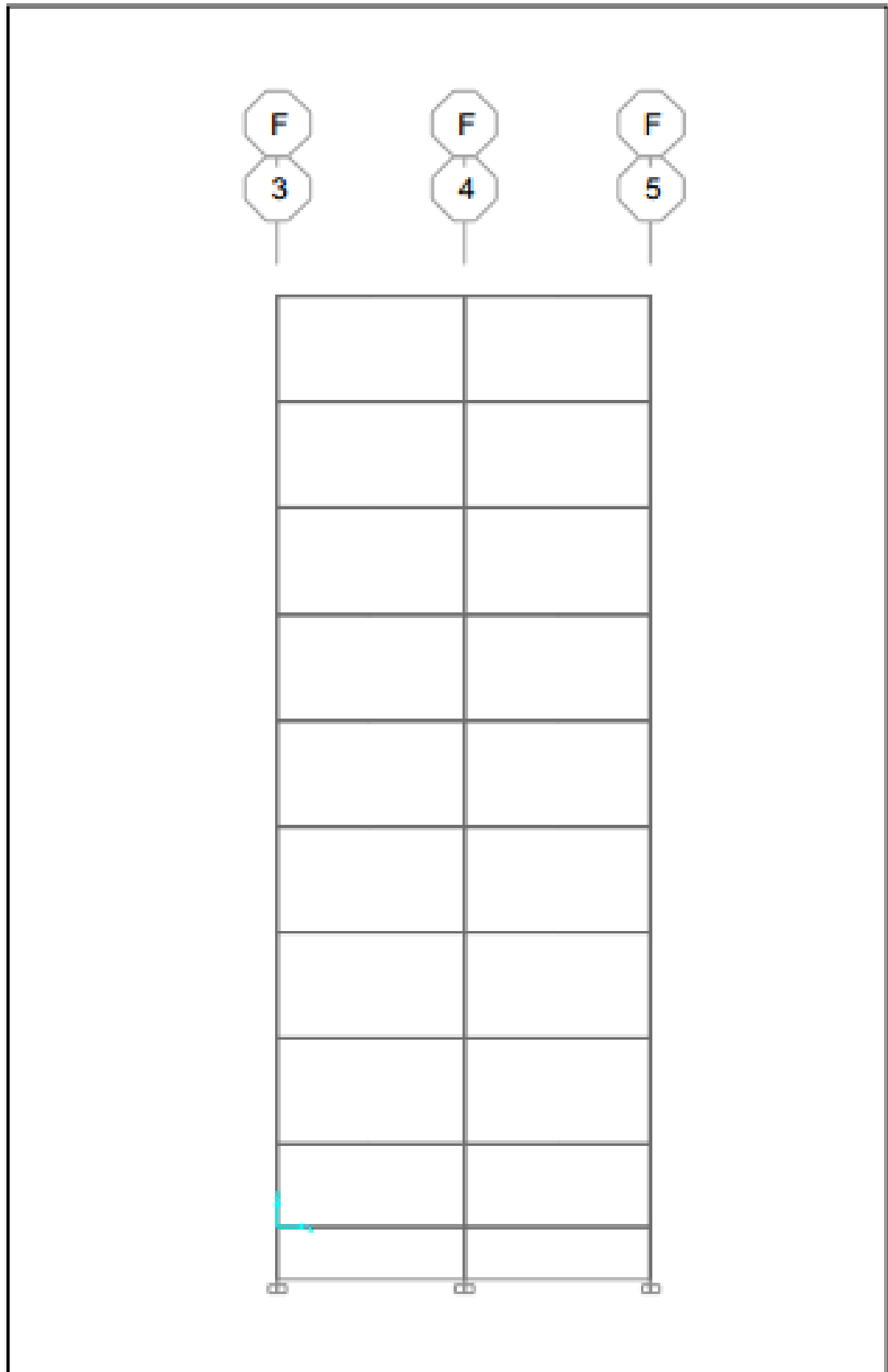


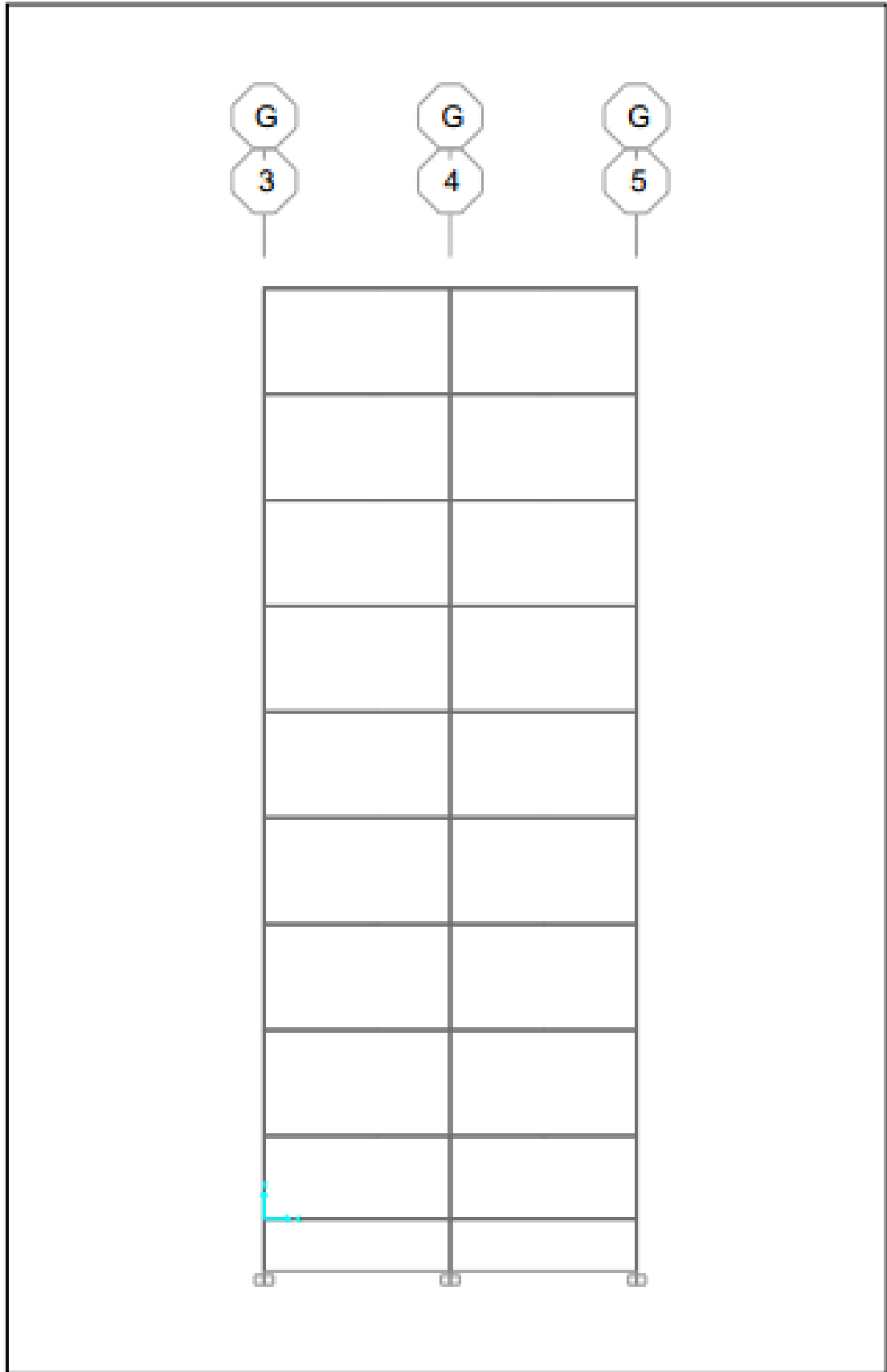


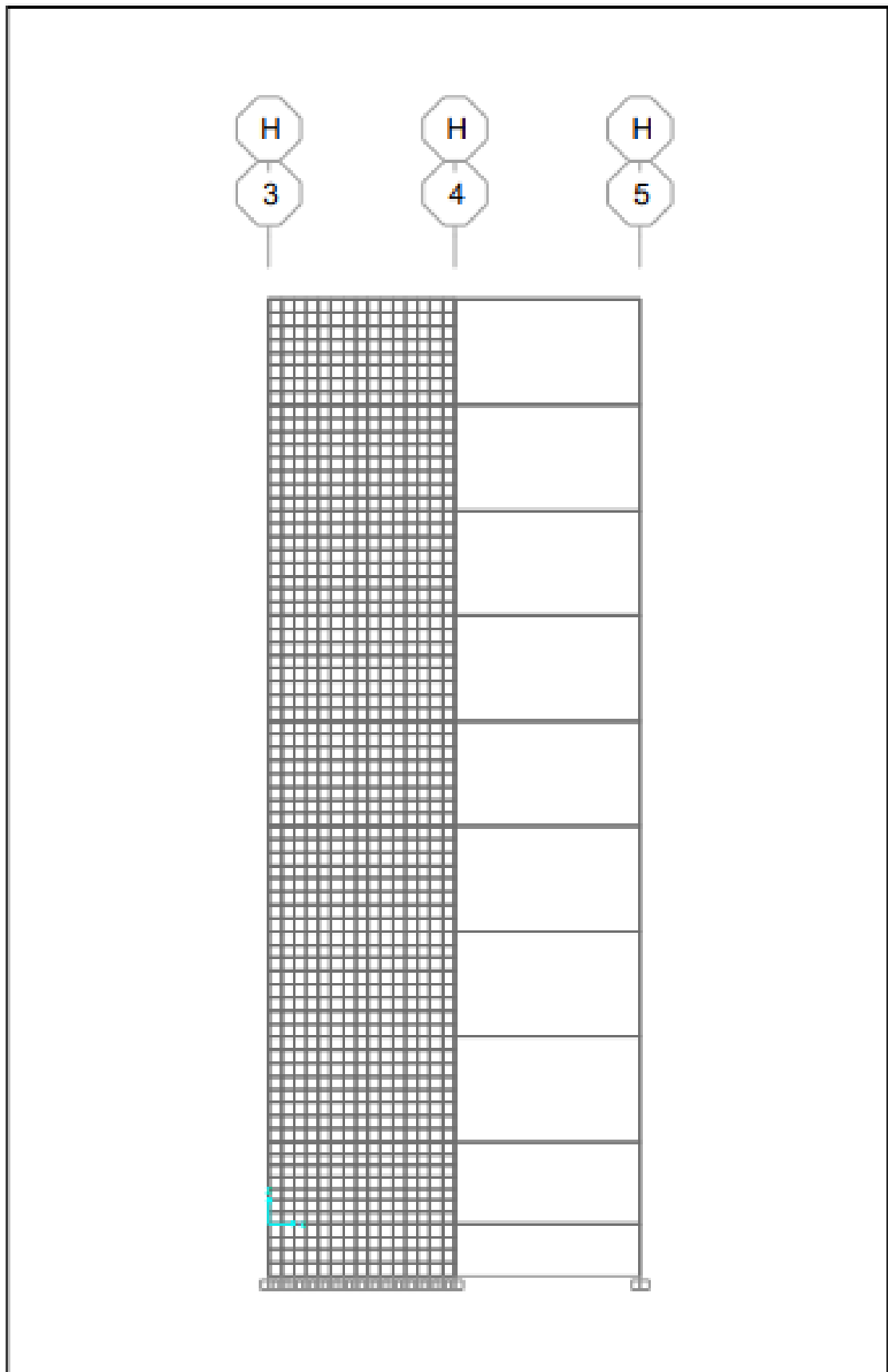


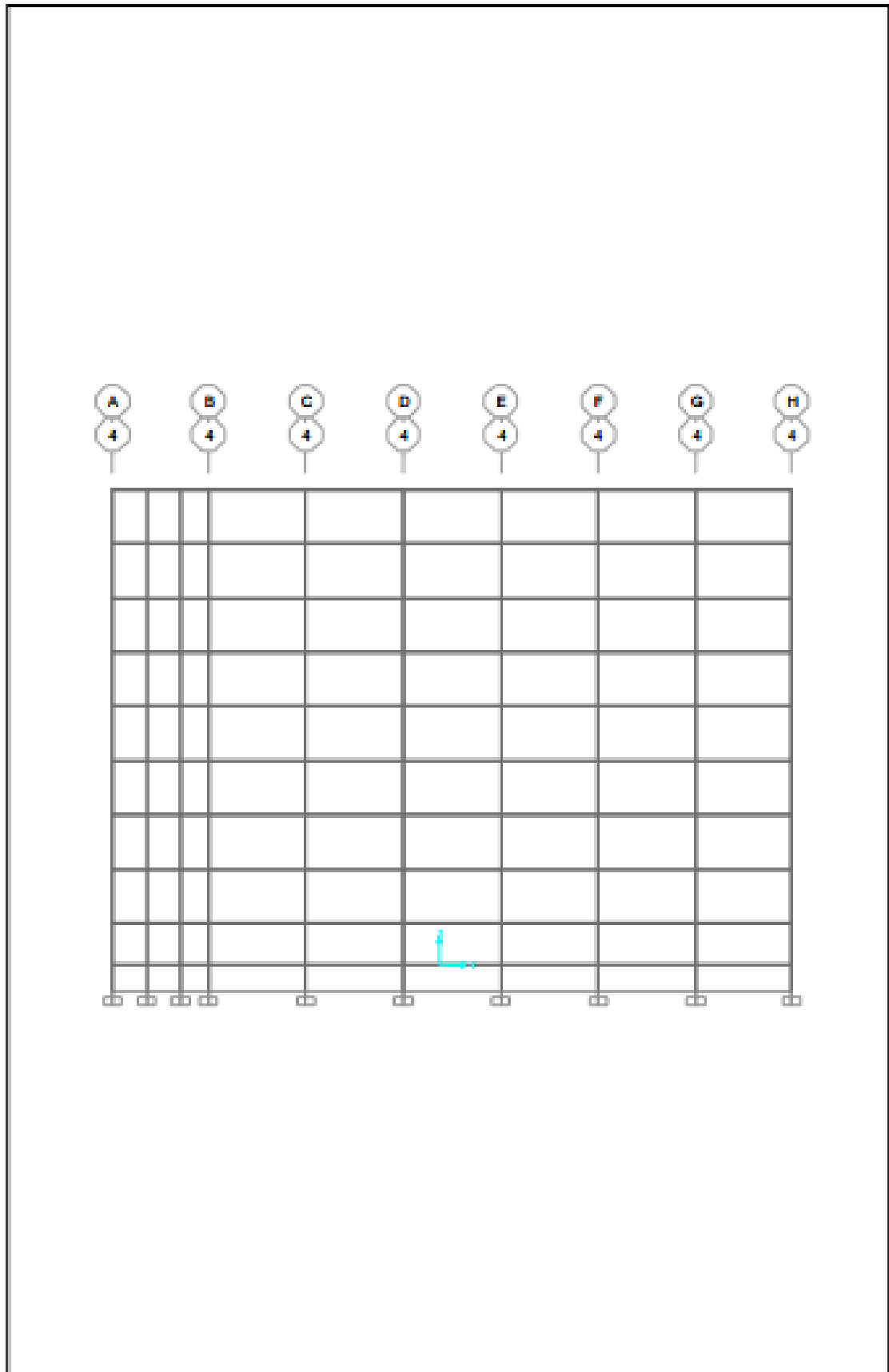


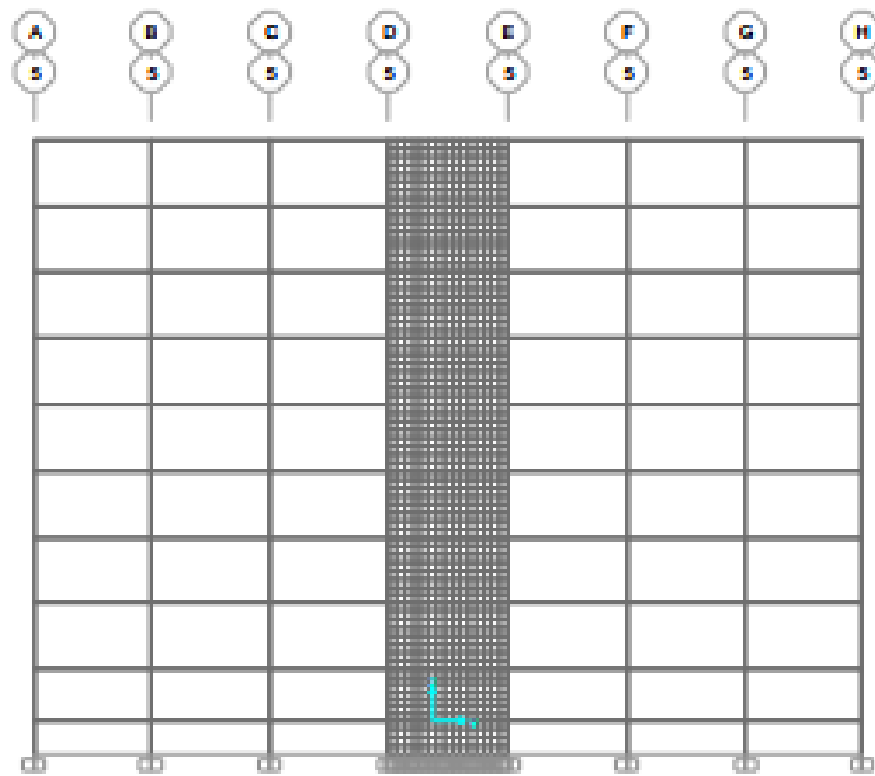


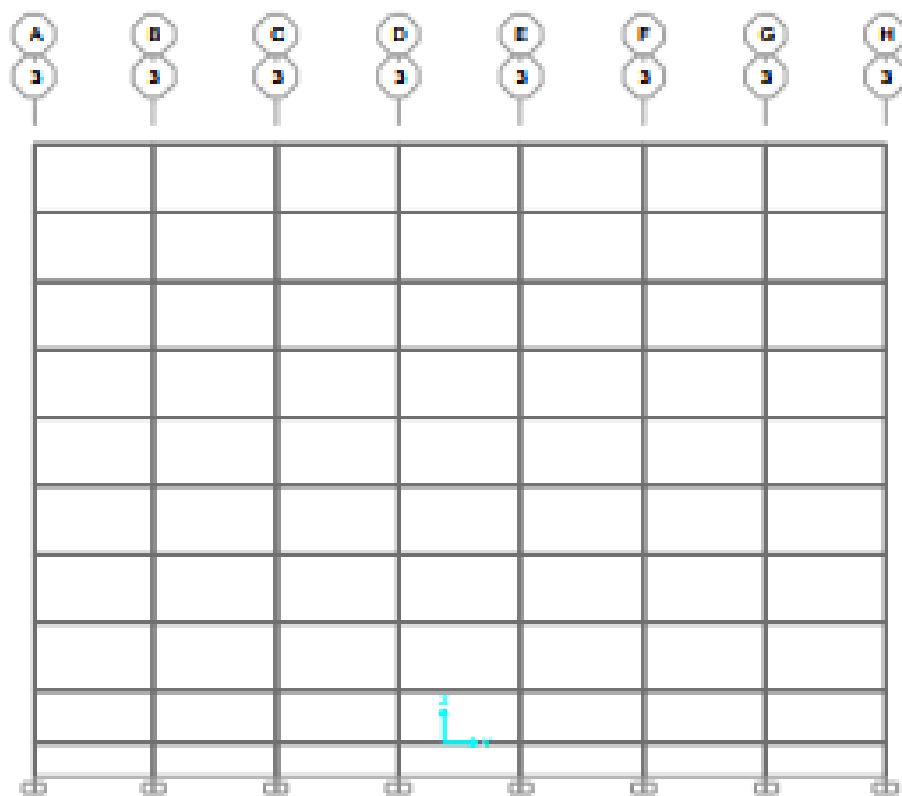












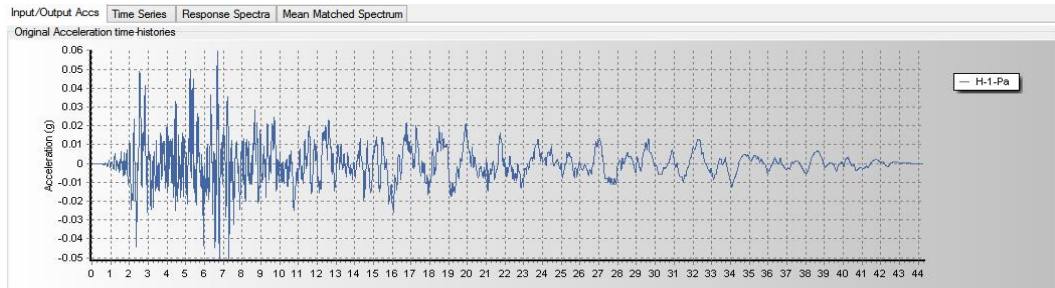
Lampiran 3. SEISMOMATCH V.16

A. Akselogram Rekaman Gempa

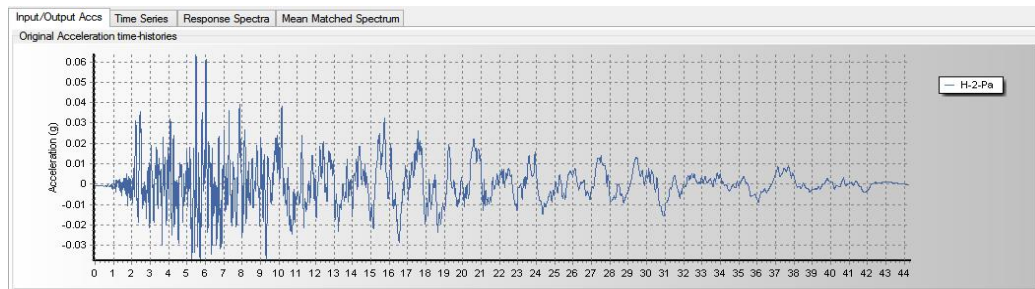
1. Tanah Keras (SC)

a. Parkfield-1966-Cholame

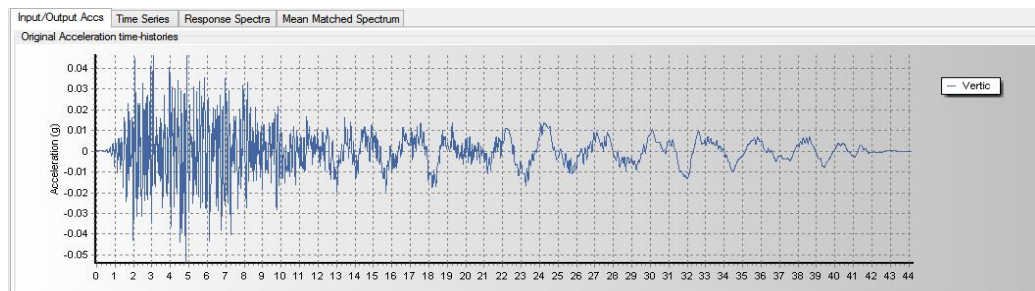
1) H-1-Parkfield Cholame



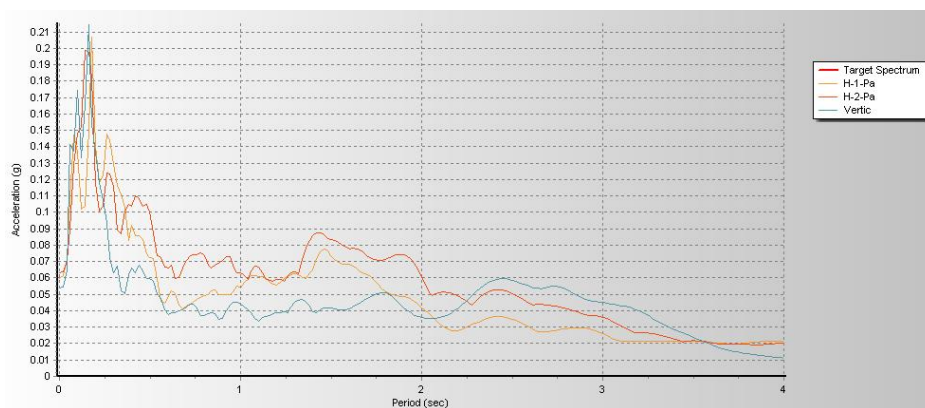
2) H-2-Parkfield Cholame



3) Vertikal-Parkfiled Cholame

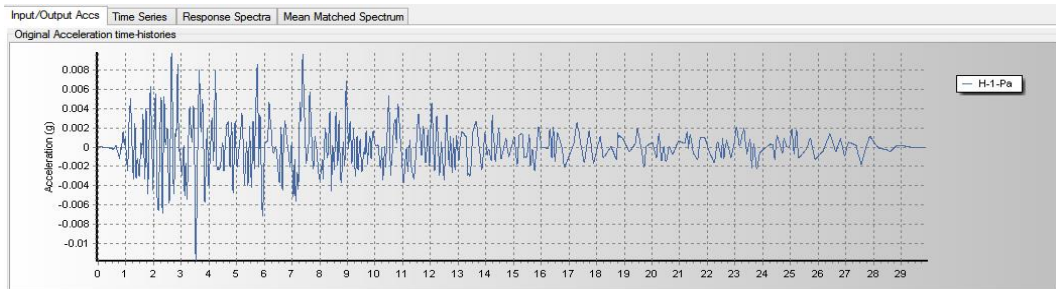


1) Respons Spektra Parkfield Cholame

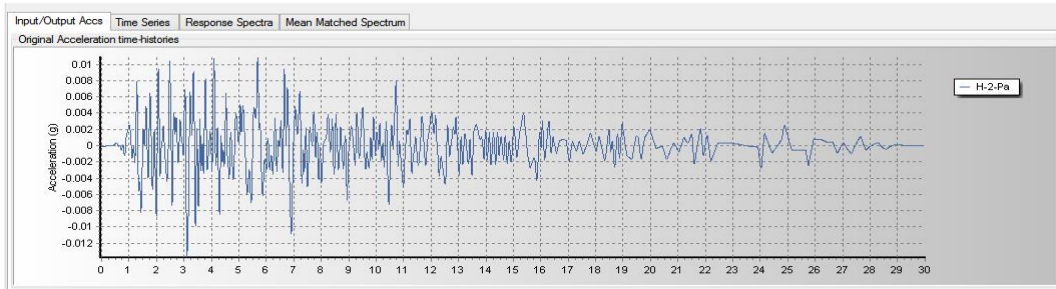


b. Parkfield-1966-San Luis Obispo

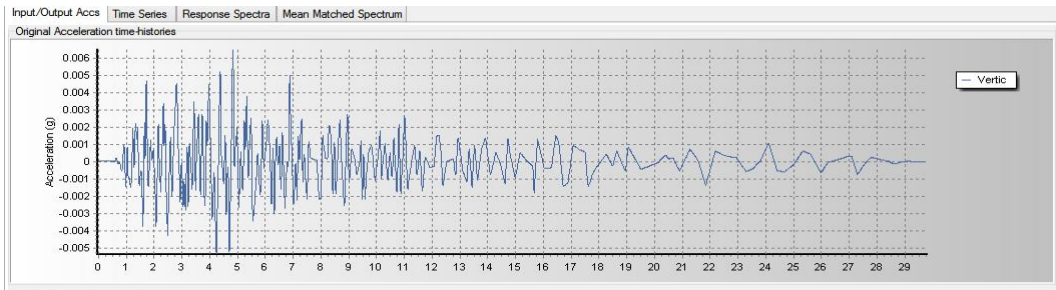
1) H-1-Parkfield San Luis Obispo



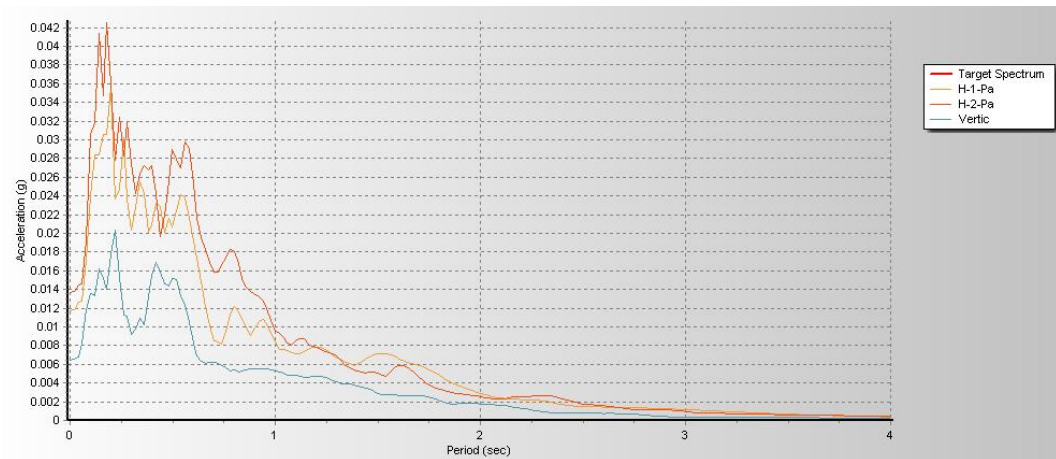
2) H-2-Parkfield San Luis Obispo



3) Vertical-Parkfield San Luis Obispo

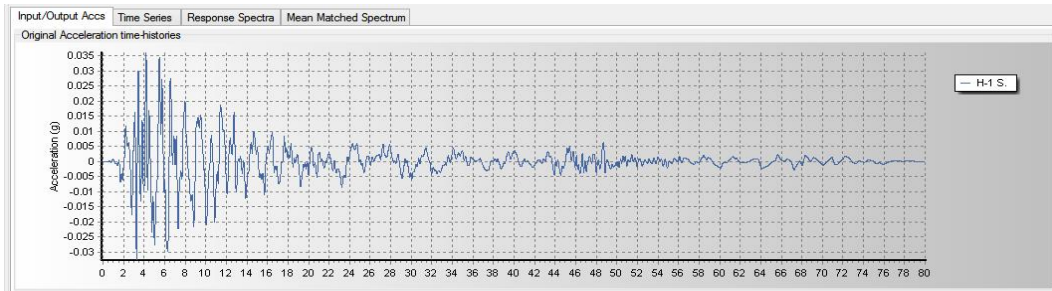


4) Respons Spektra Parkfield San Luis Obispo

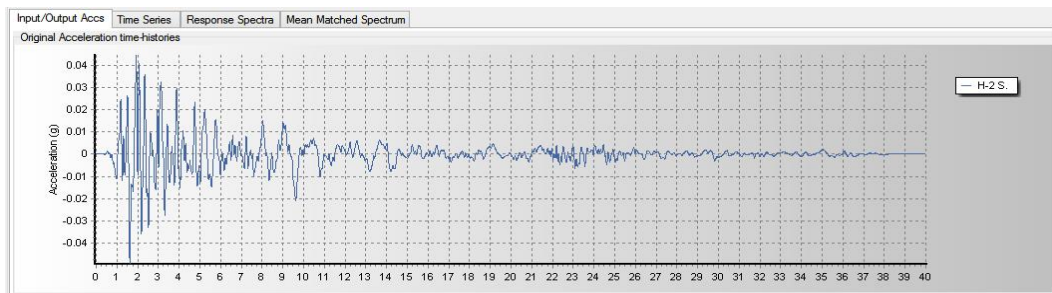


c. Southern Calif

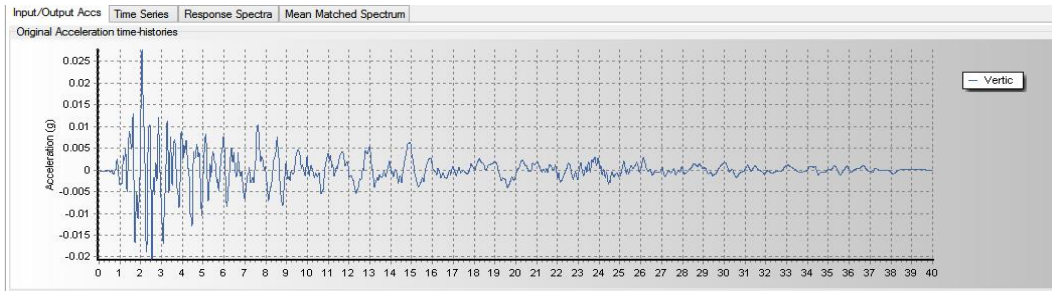
1) H-1 S.Calif



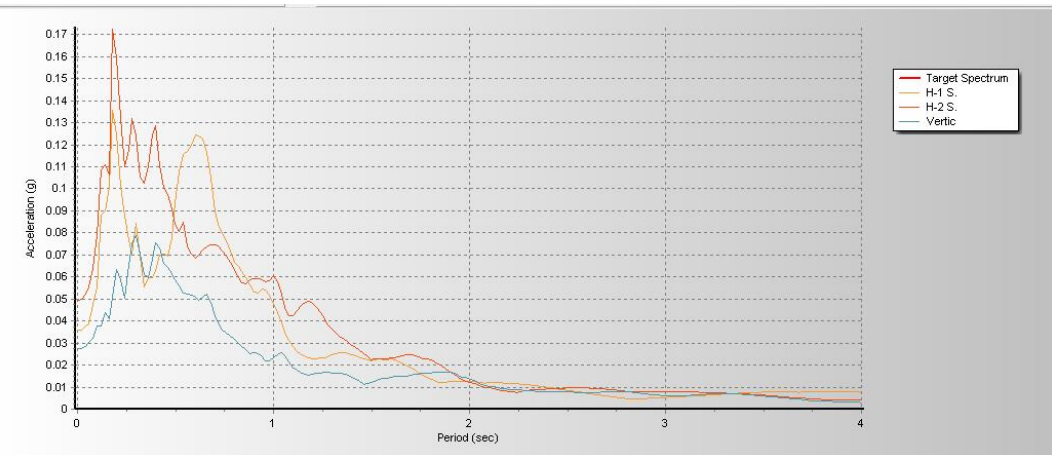
2) H-2 S.Calif



3) Vertical S.Calif



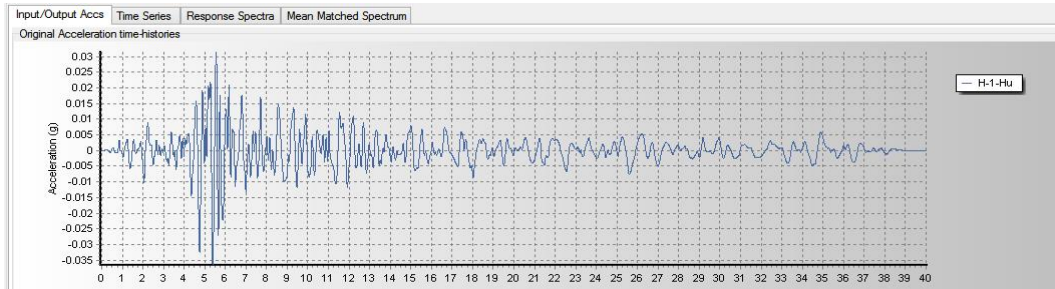
4) Respons Spektra S.Calif



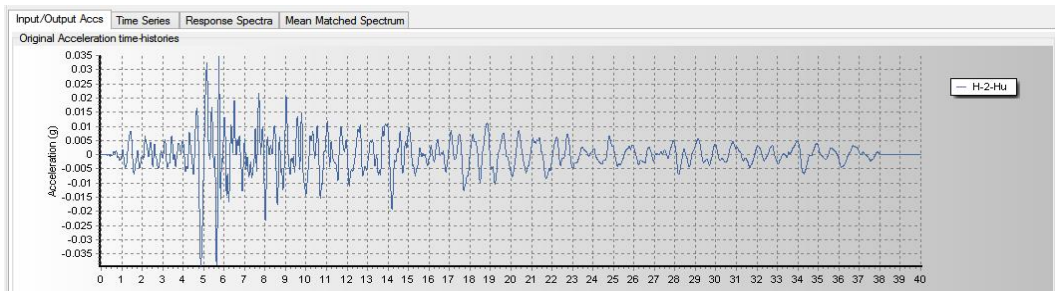
2. Tanah Sedang (SD)

a. Humbolt Bay-1937-Ferndale City Hall

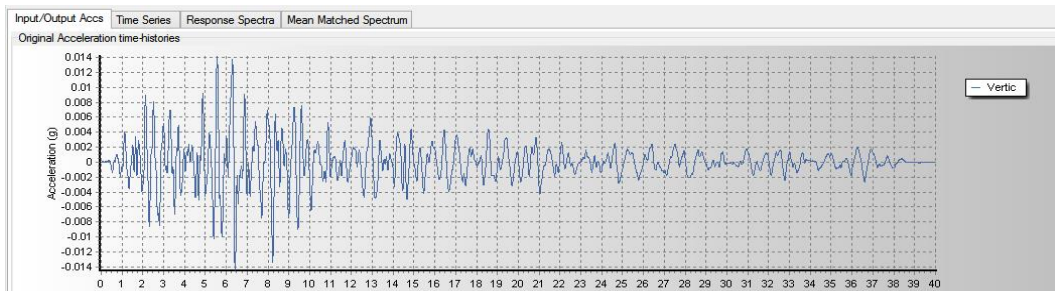
1) H-1-Humbolt



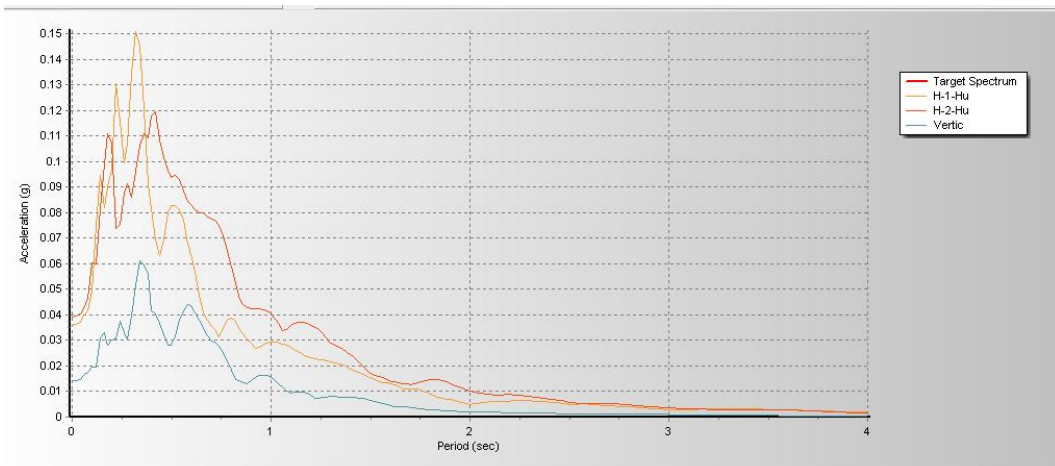
2) H-2-Humbolt



3) Vertical-Humbolt

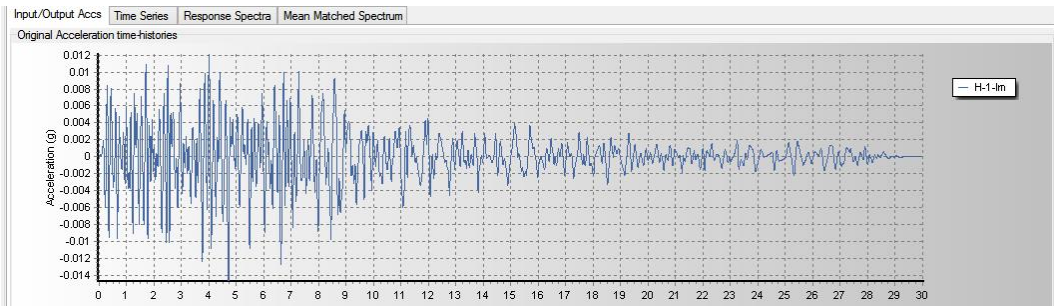


4) Respons Spektra Humbolt

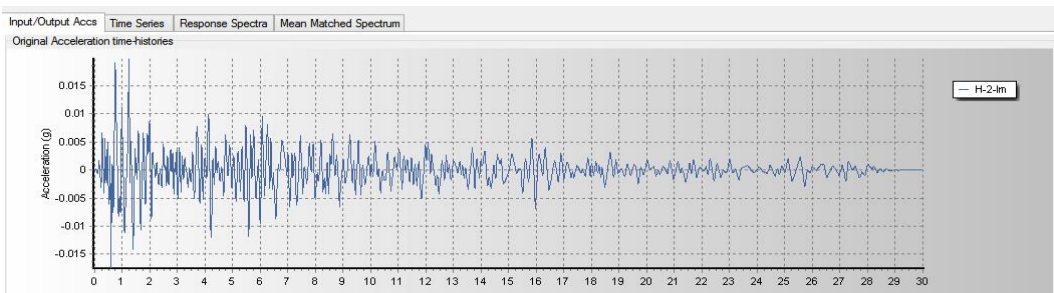


b. Imperial Valley-1938-El Centro Array

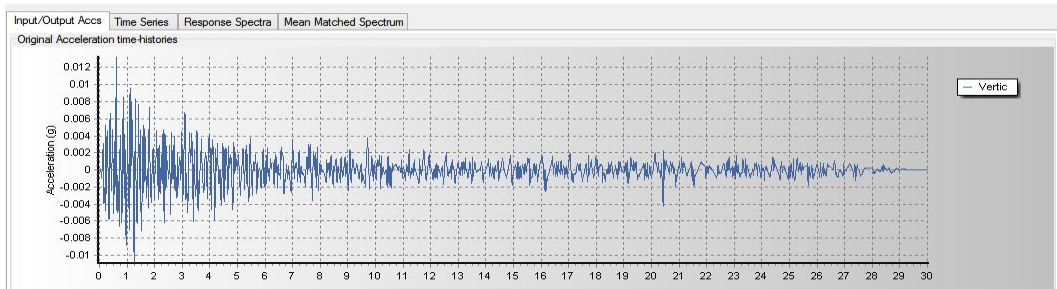
1) H-1-Imperial Valley



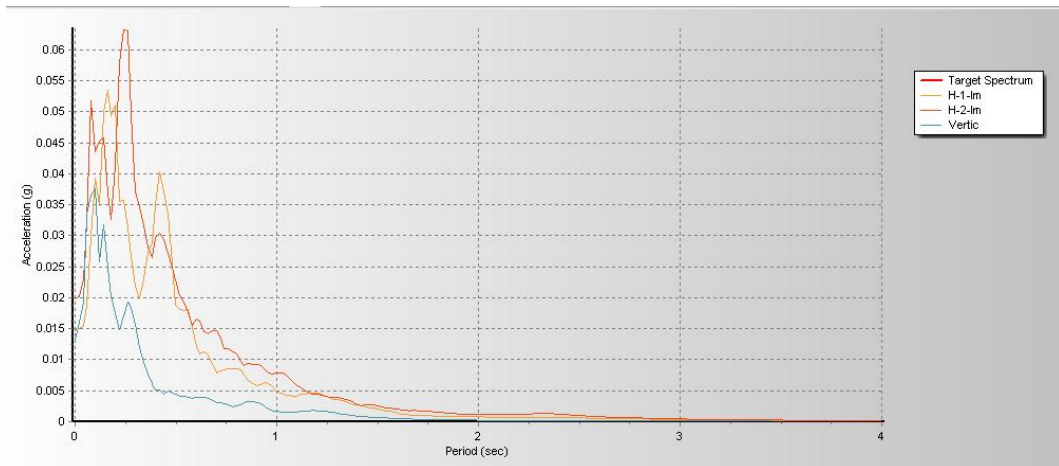
2) H-2-Imperial Valley



3) Vertical-Imperial Valley

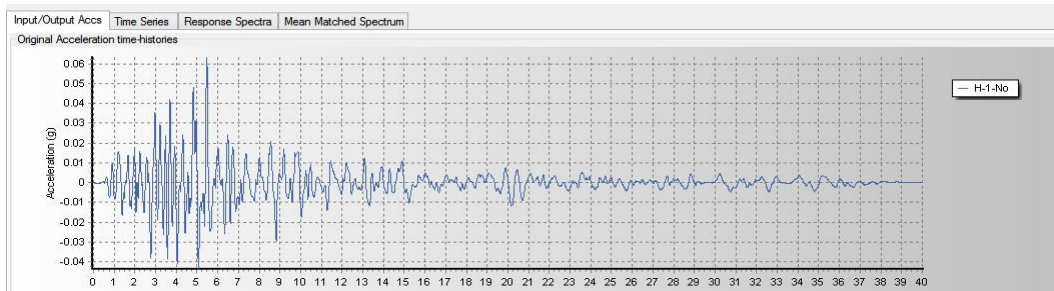


4) Respons Spektra Imperial Valley

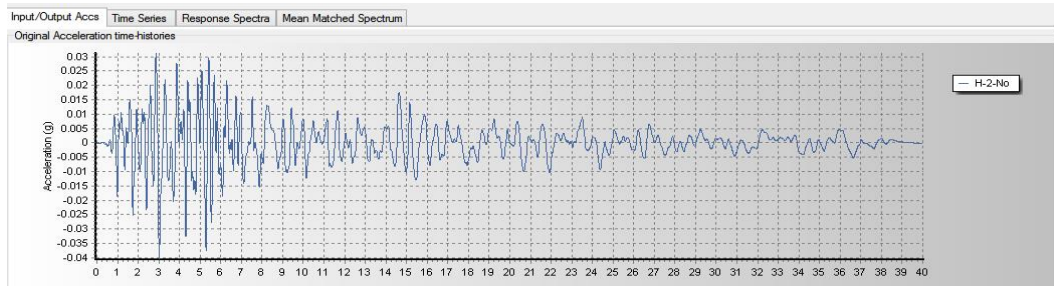


c. Northwest Calif (02)-1941-Ferndale City Hall

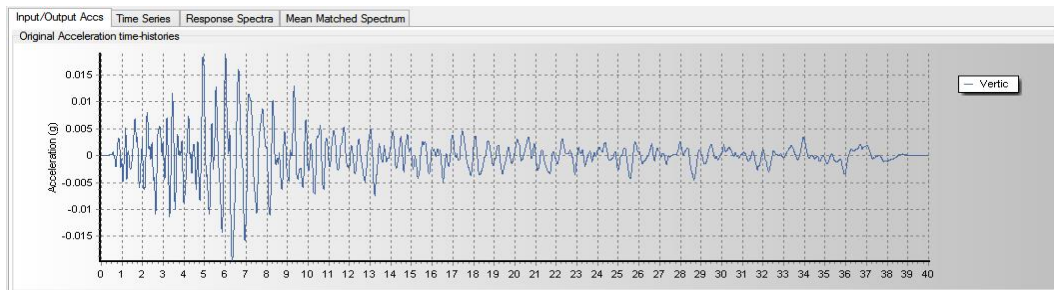
1) H-1-Northwest Calif



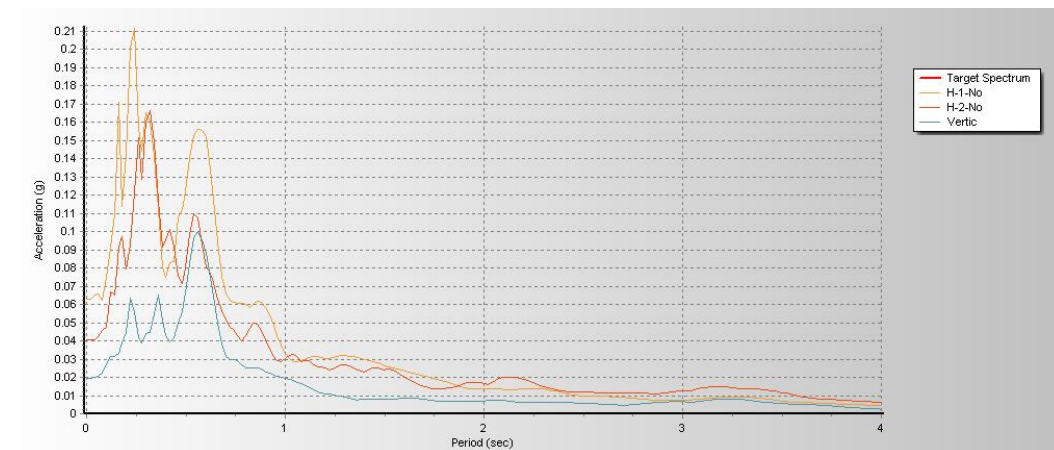
2) H-2-Northwest Calif



3) Vertical-Northwest Calif



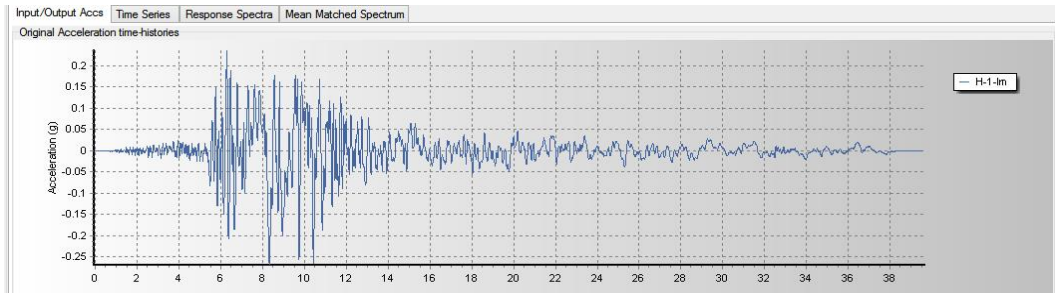
4) Respons Spektra Northwest Calif



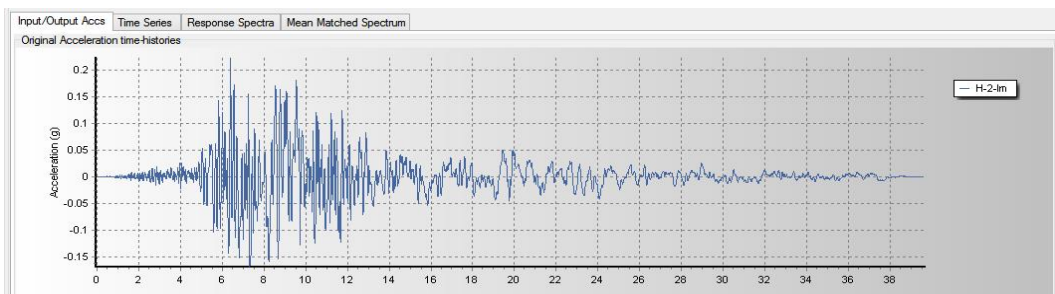
3. Tanah Lunak (SE)

a. Imperial Valley (06)-1979-El Centro Array

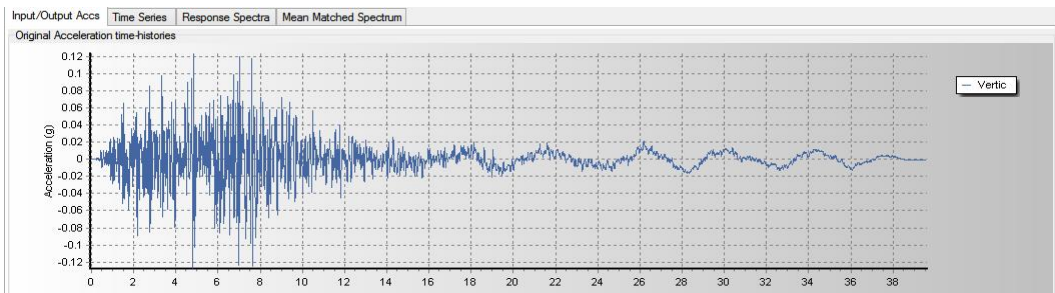
1) H-1-Imperial Valley



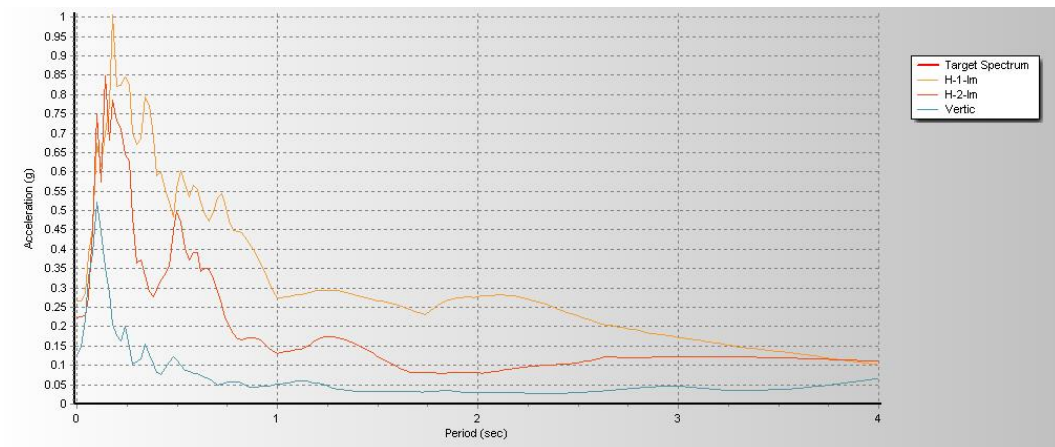
2) H-2-Imperial Valley



3) Vertical-Imperial Valley

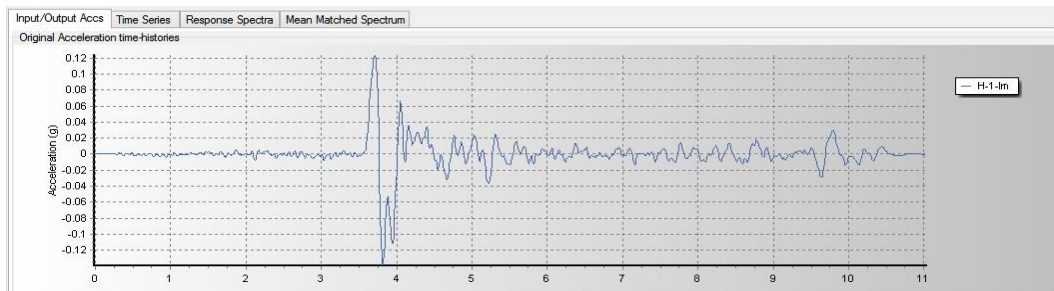


4) Respons Spektra Imperial Valley

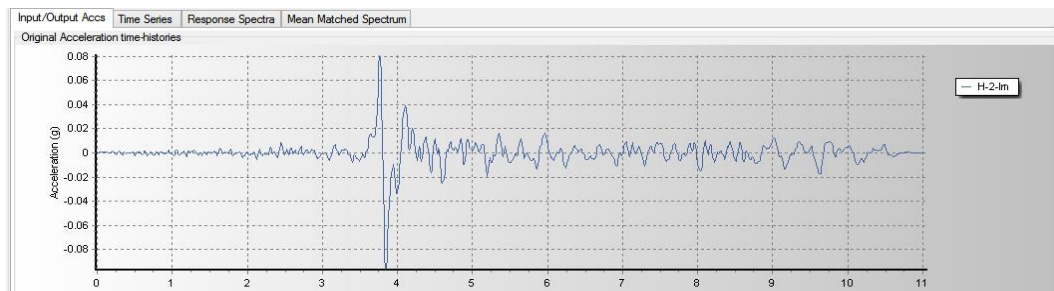


b. Imperial Valley (07)-1979-El Centro Array

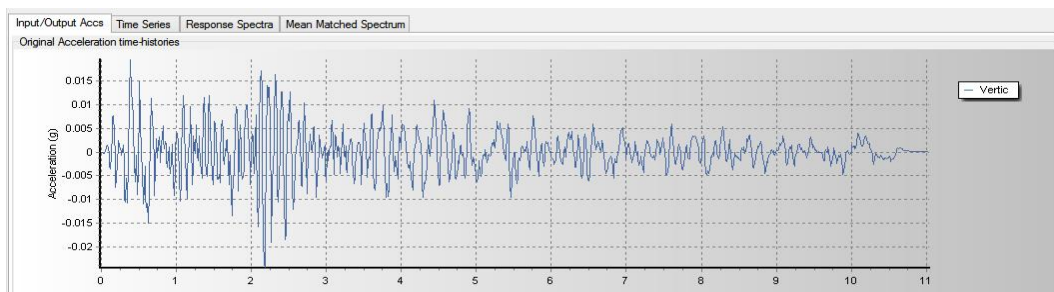
1) H-1-Imperial Valley (07)



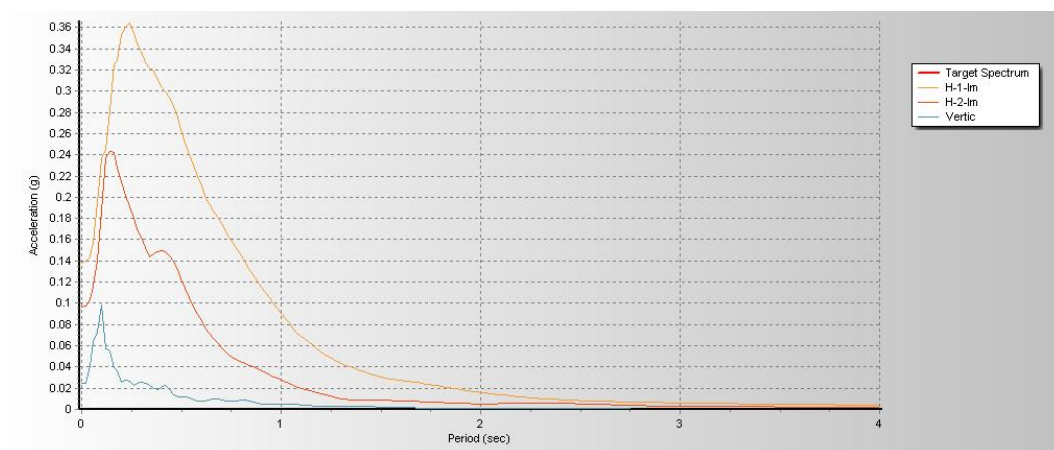
2) H-2-Imperial Valley (07)



3) Vertical-Imperial Valley (07)

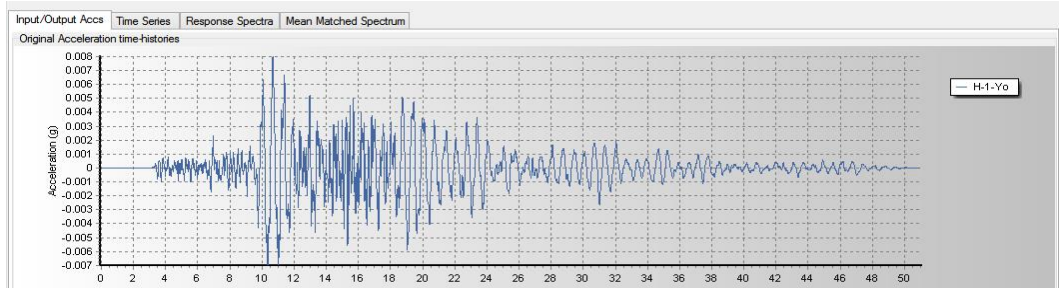


4) Respons Spektra Imperial Valley (07)

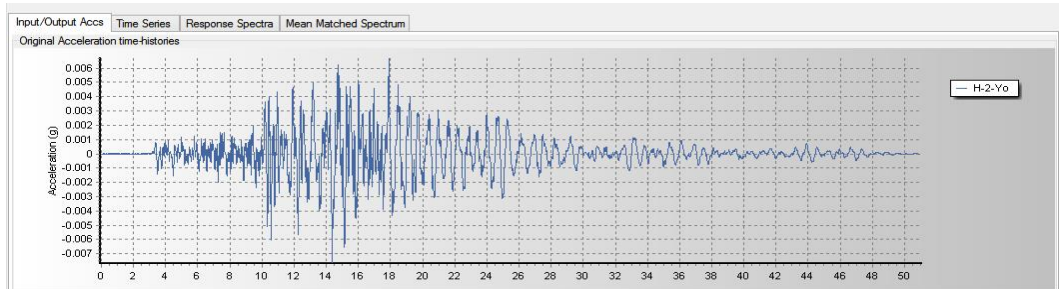


c. Yountville-2000-Larkspur Ferry Terminal

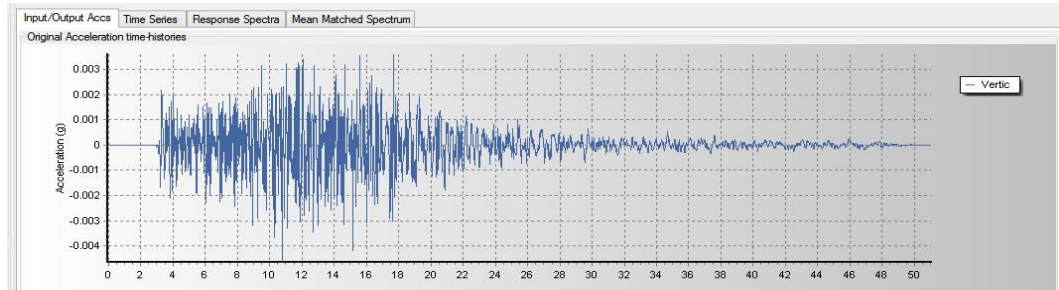
1) H-1-YountvilleLKS



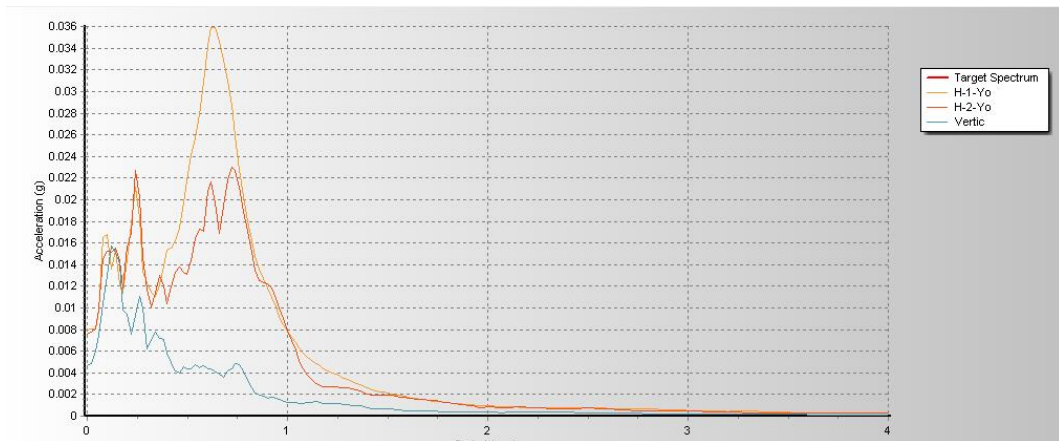
2) H-2-YountvilleLKS



3) Vertical-YountvilleLKS

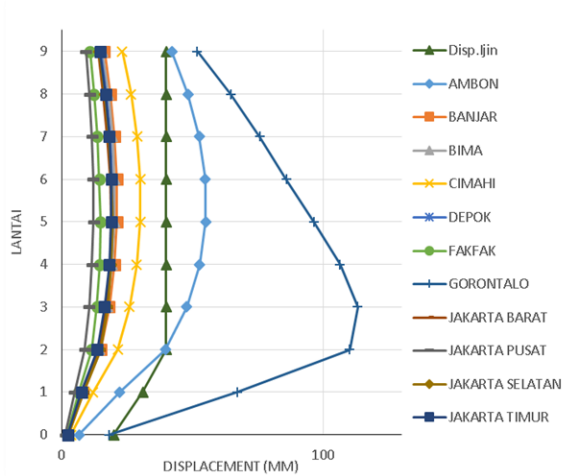


4) Respons Spectra YountvilleLKS

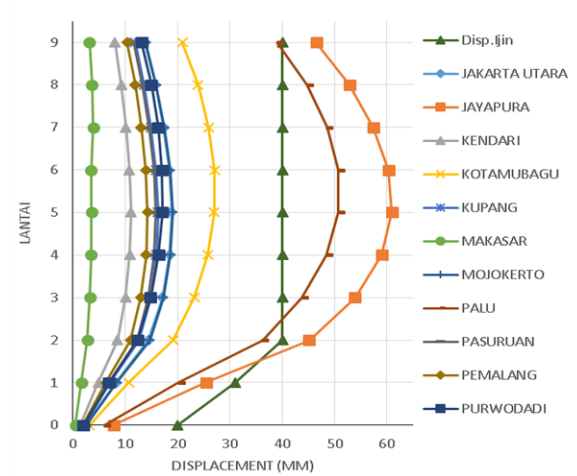


Lampiran 4. Grafik Hubungan antara Displacement dengan Jumlah Lantai pada Klasifikasi Situs Tanah

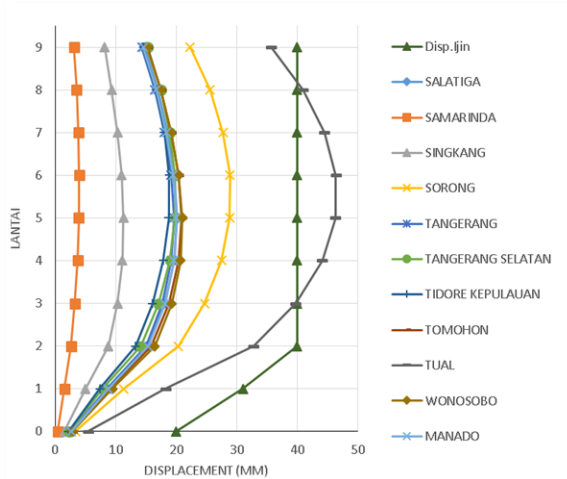
1. Grafik hubungan antara *displacement* dengan jumlah lantai pada klasifikasi situs tanah keras (SC) arah X.



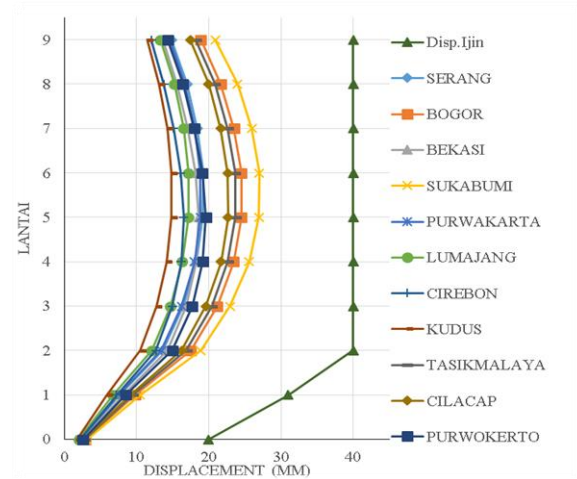
Gambar 1 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X



Gambar 2 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

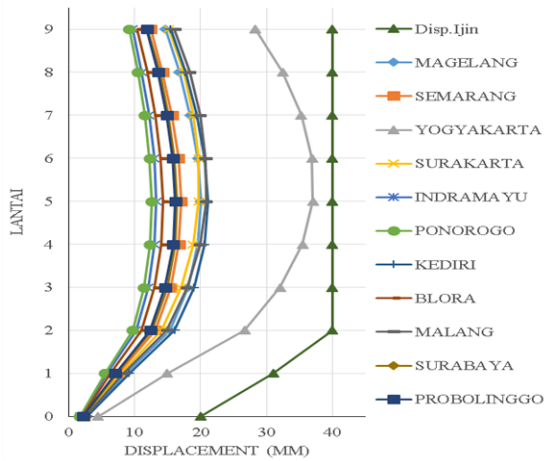


Gambar 3 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

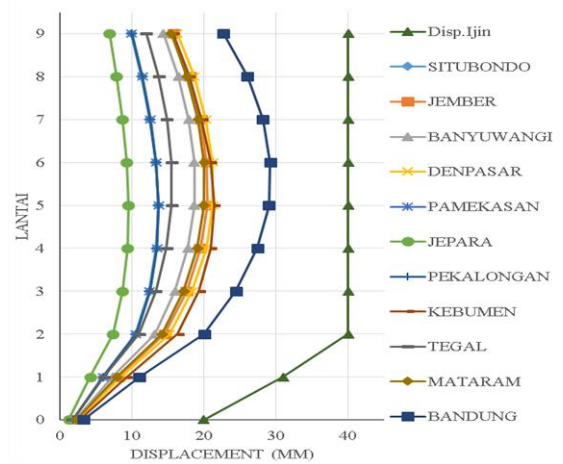


Gambar 4 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

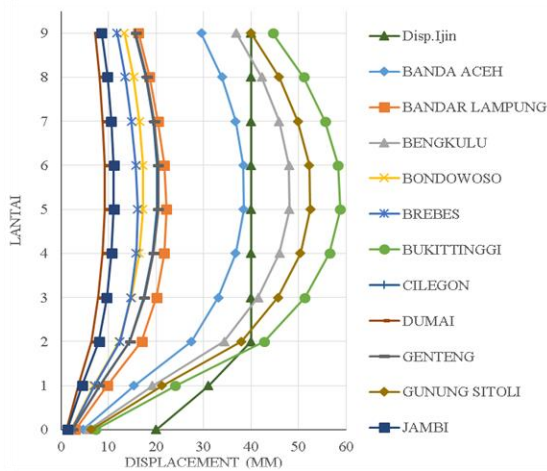
/



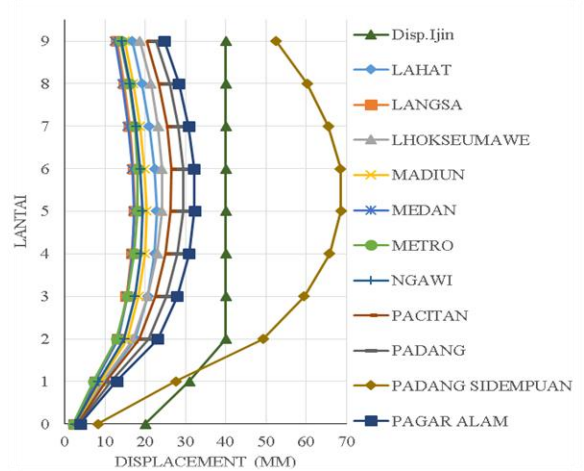
Gambar 5 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X



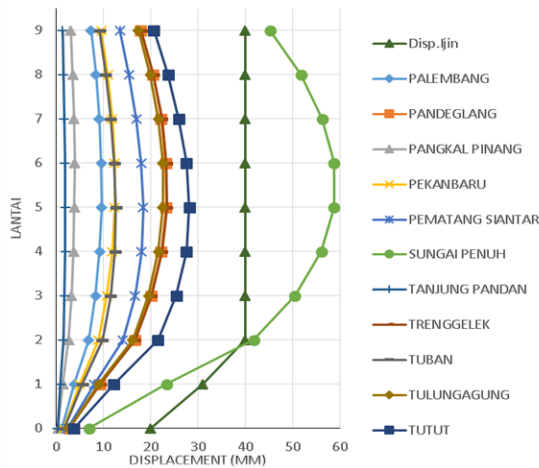
Gambar 6 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X



Gambar 7 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

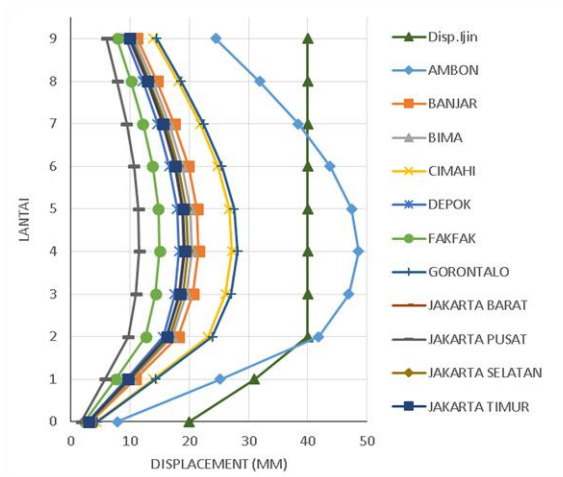


Gambar 8 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

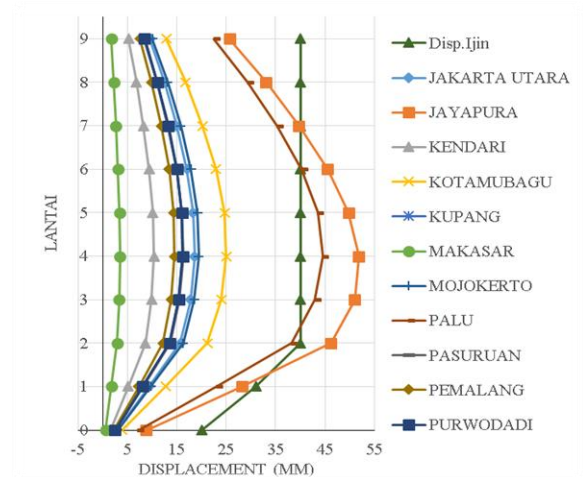


Gambar 9 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

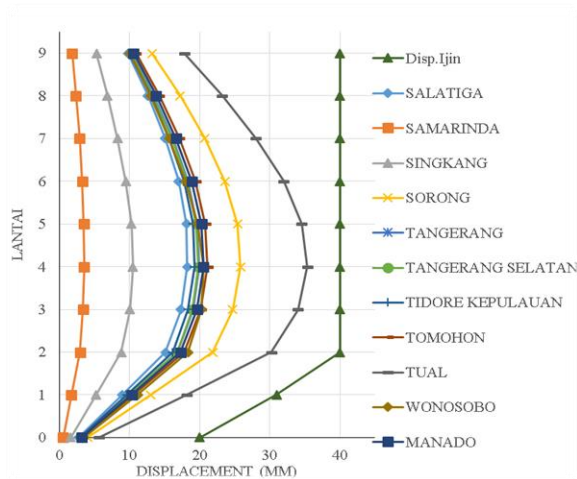
2. hubungan antara jumlah lantai dengan *displacement* pada klasifikasi situs tanah keras (SC) arah Y.



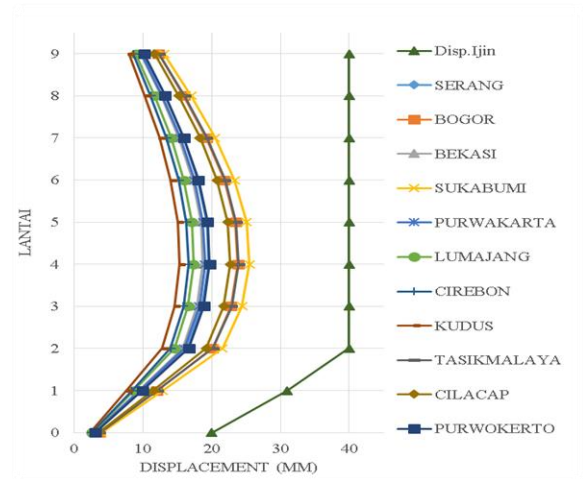
Gambar 1 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



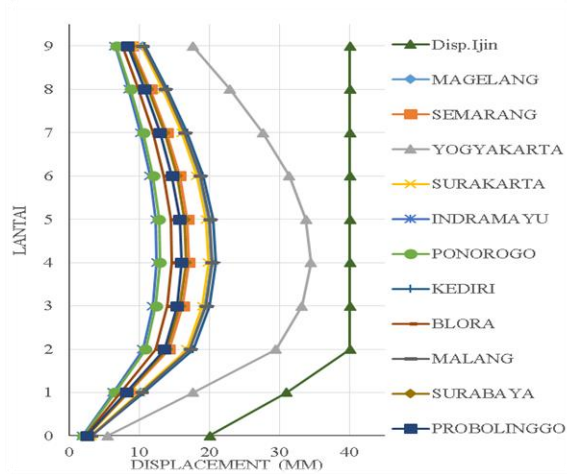
Gambar 2 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



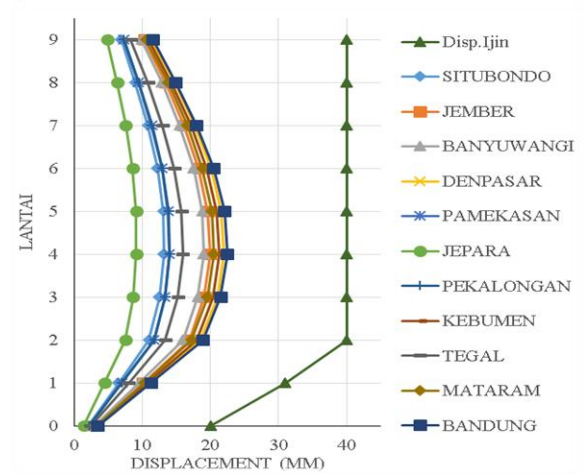
Gambar 3 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



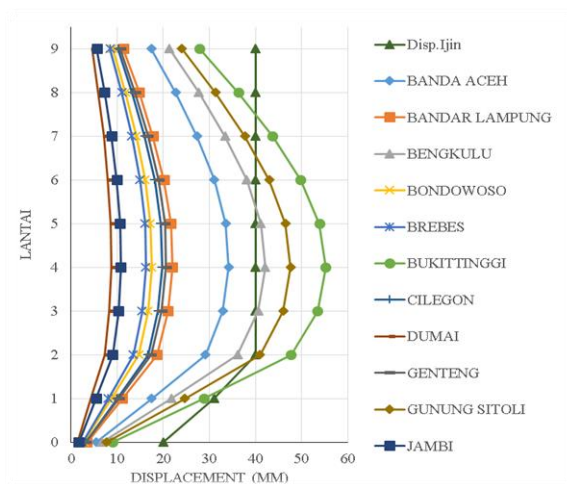
Gambar 4 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



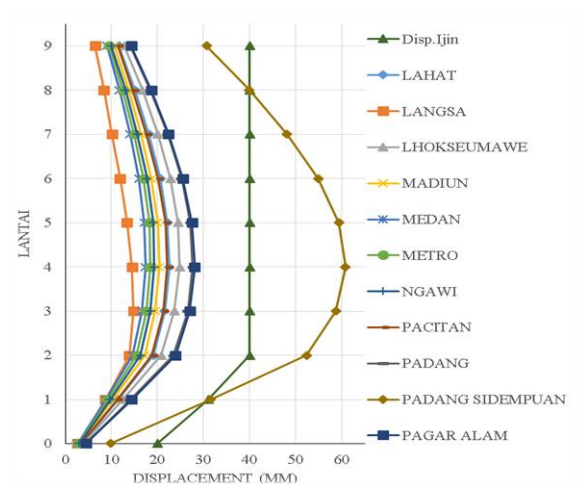
Gambar 5 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



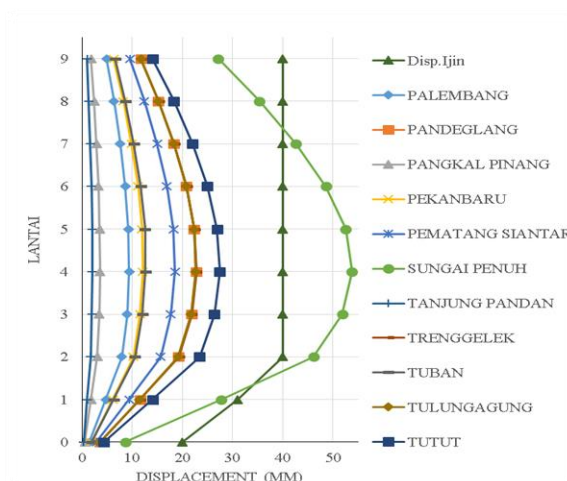
Gambar 6 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



Gambar 7 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y

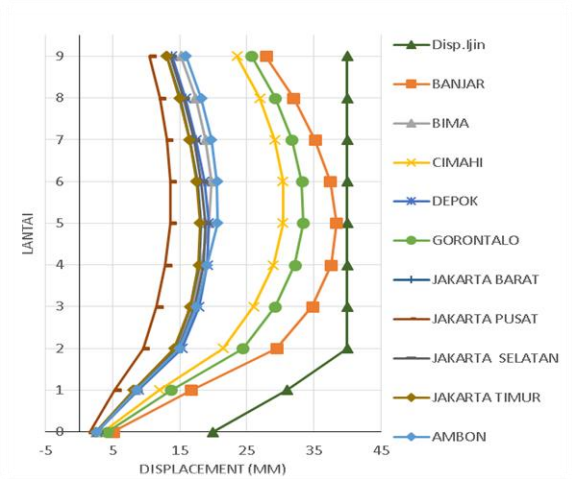


Gambar 8 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y

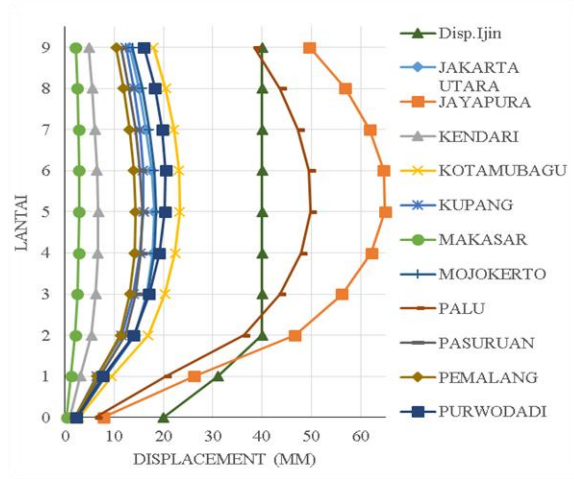


Gambar 9 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y

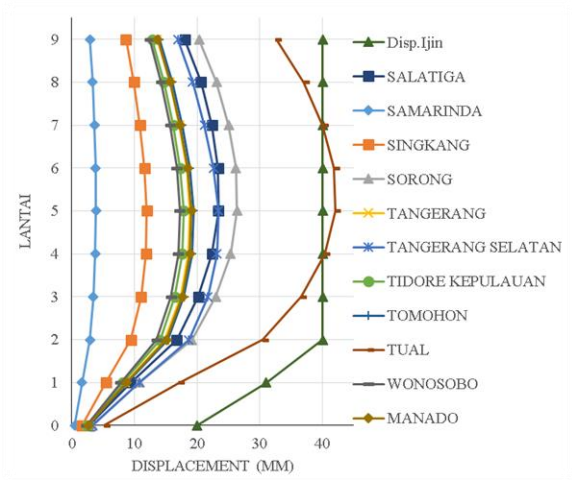
3. Grafik hubungan antara jumlah lantai dengan *displacement* pada klasifikasi situs tanah keras (*SD*) arah *X*.



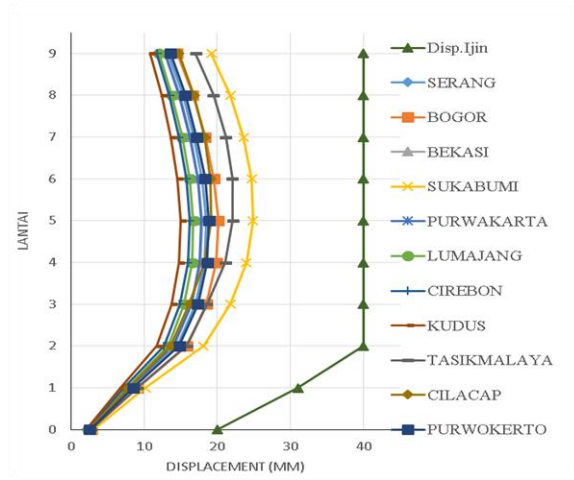
Gambar 10 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



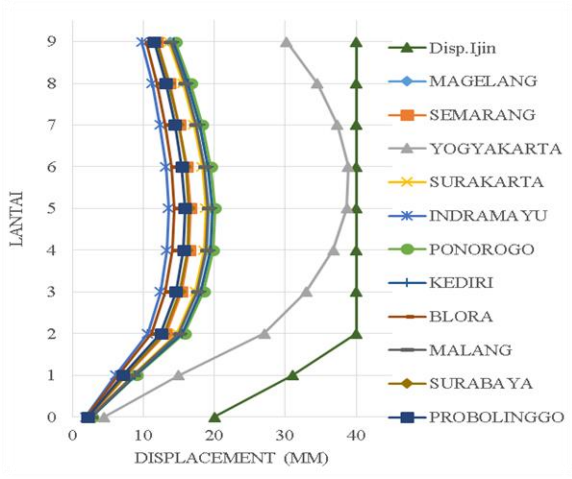
Gambar 11 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



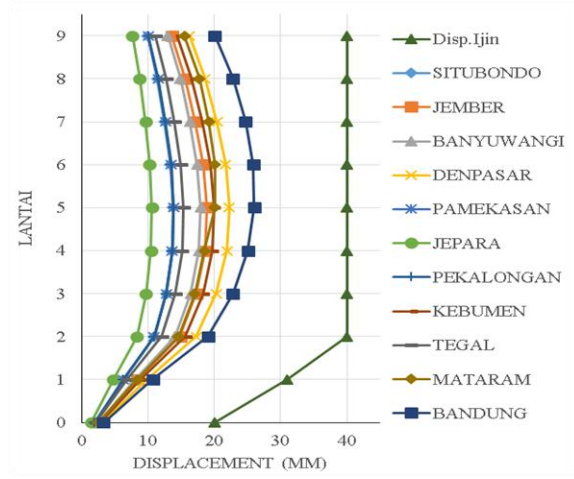
Gambar 12 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



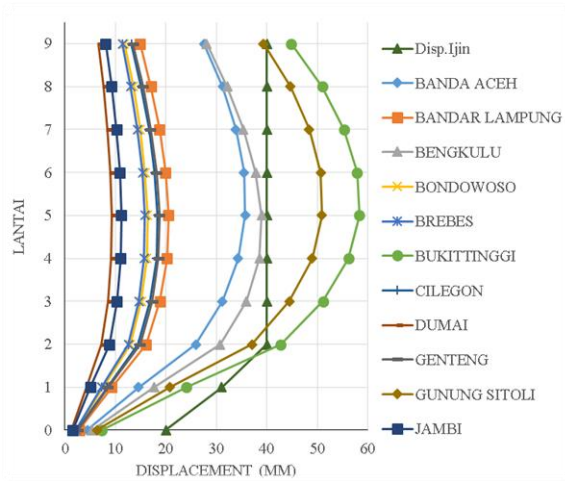
Gambar 13 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



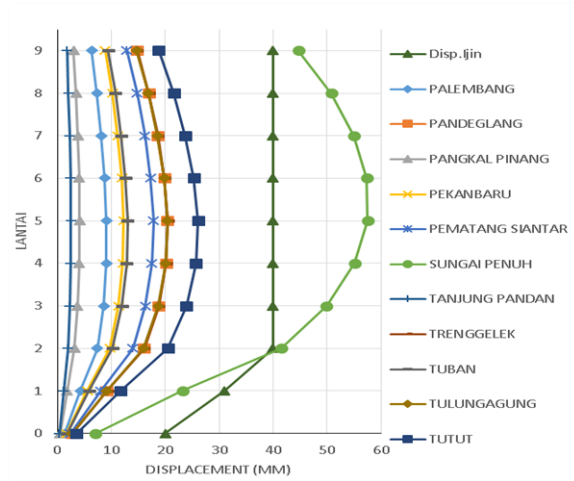
Gambar 14 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



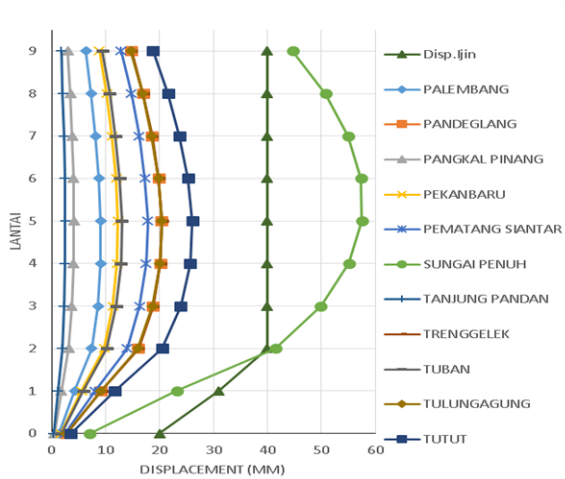
Gambar 15 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *X*



Gambar 16 Grafik *displacement* kelas situs SD arah X

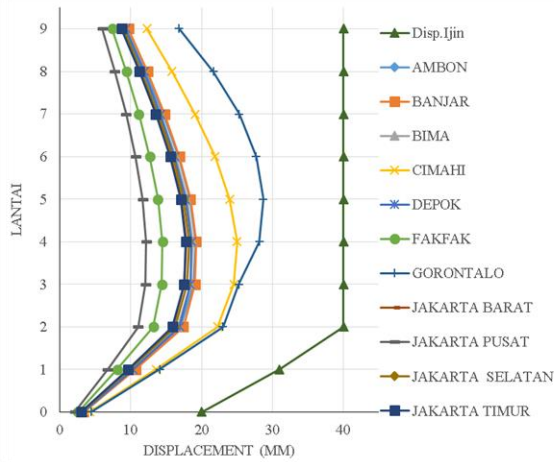


Gambar 17 Grafik *displacement* kelas situs SD arah X

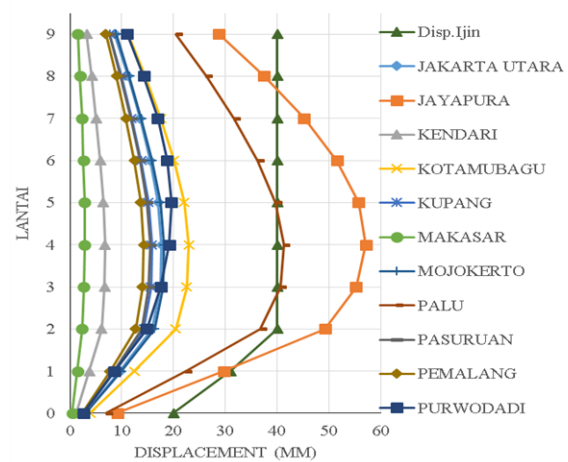


Gambar 18 Grafik *displacement* kelas situs SD arah X

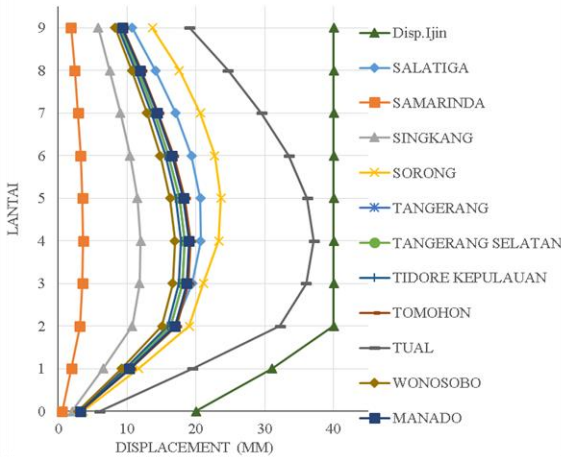
4. Grafik hubungan antara jumlah lantai dengan *displacement* pada klasifikasi situs tanah keras (*SD*) arah *Y*.



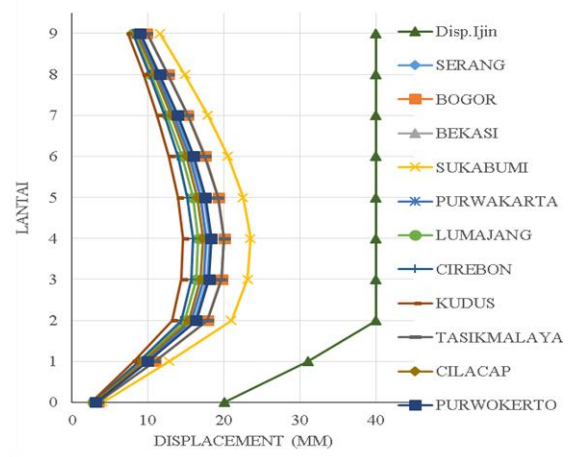
Gambar 19 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



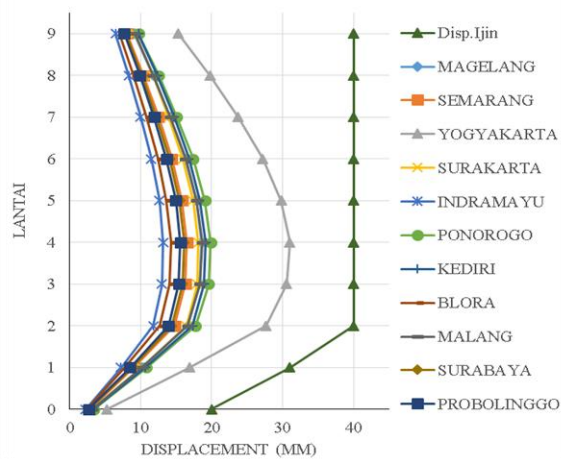
Gambar 20 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



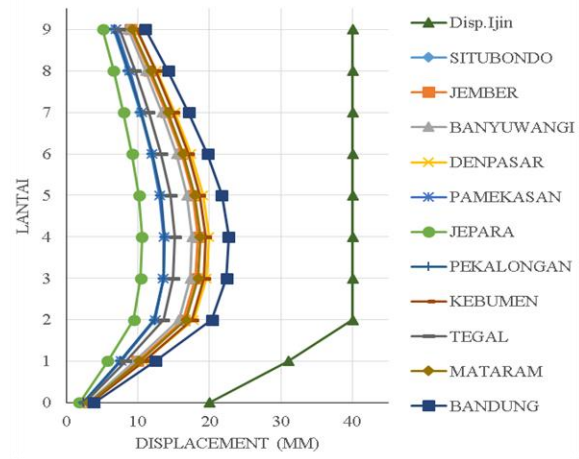
Gambar 21 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



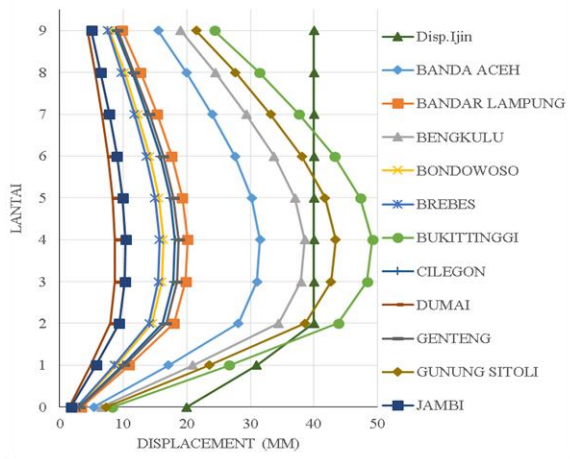
Gambar 22 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



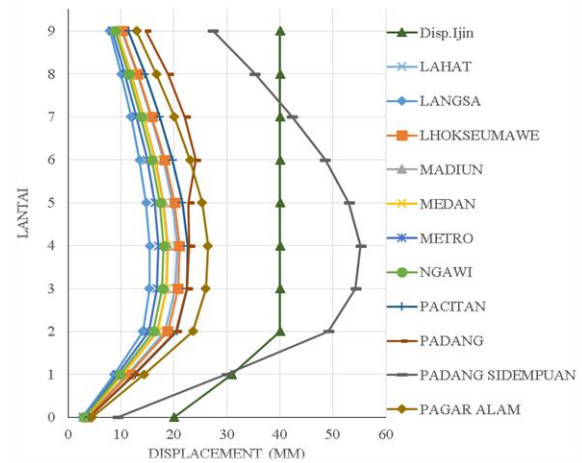
Gambar 23 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



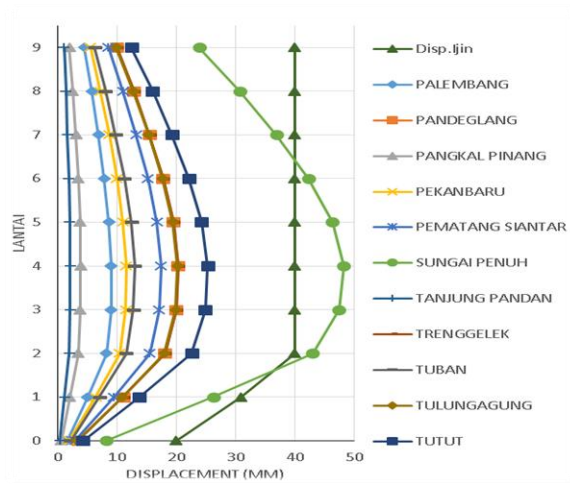
Gambar 24 Grafik *displacement* kelas situs *SD* arah *Y*



Gambar 25 Grafik *displacement* kelas situs SD arah Y

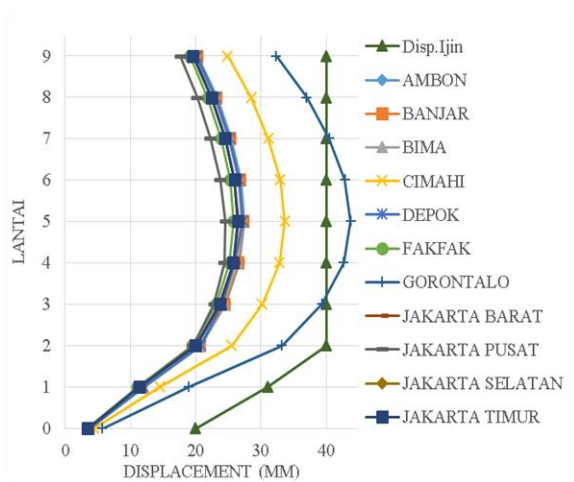


Gambar 26 Grafik *displacement* kelas situs SD arah Y

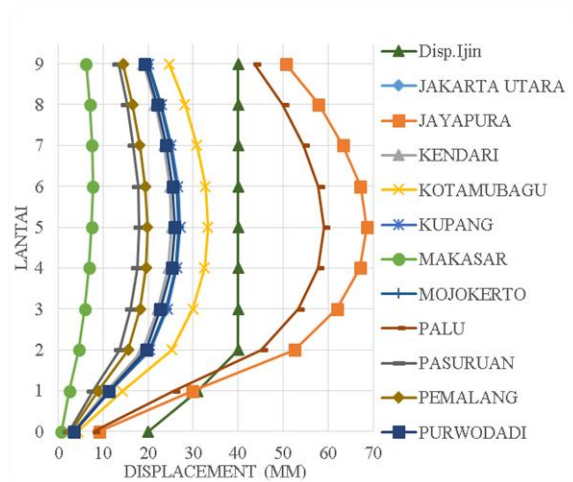


Gambar 27 Grafik *displacement* kelas situs SD arah Y

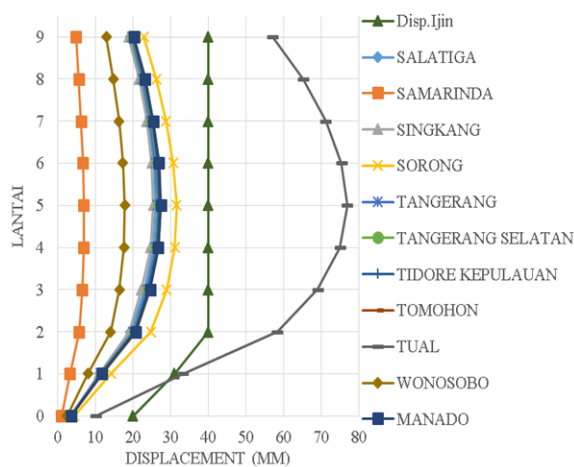
5. Grafik hubungan antara jumlah lantai dengan *displacement* pada klasifikasi situs tanah keras (*SE*) arah *X*.



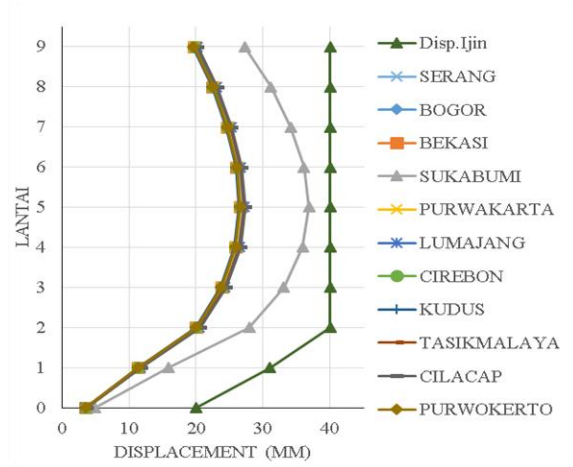
Gambar 28 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



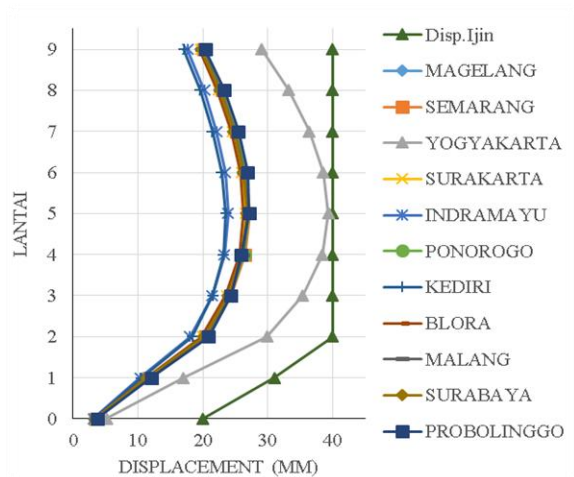
Gambar 29 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



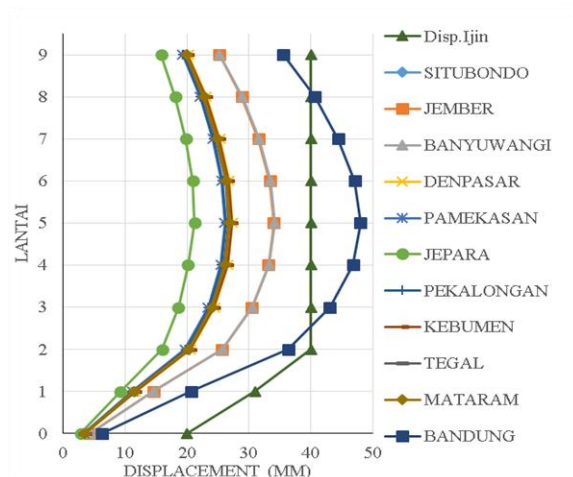
Gambar 30 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



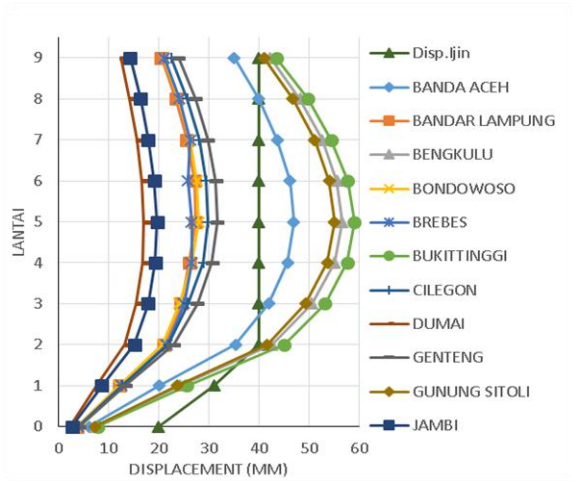
Gambar 31 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



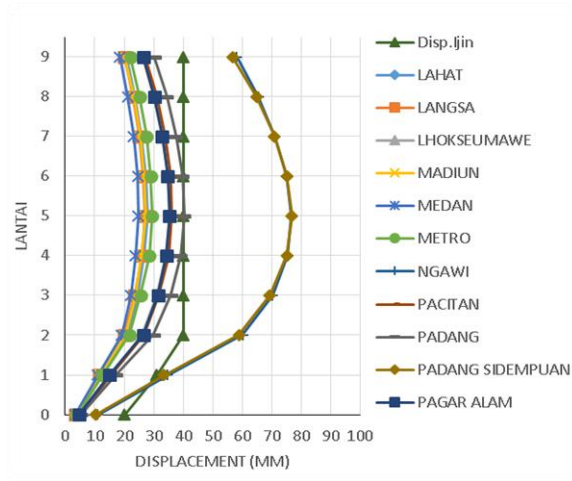
Gambar 32 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



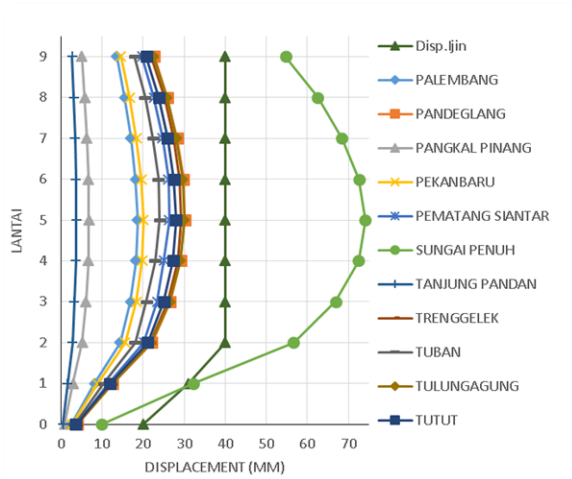
Gambar 33 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *X*



Gambar 34 Grafik *displacement* kelas situs SE arah X

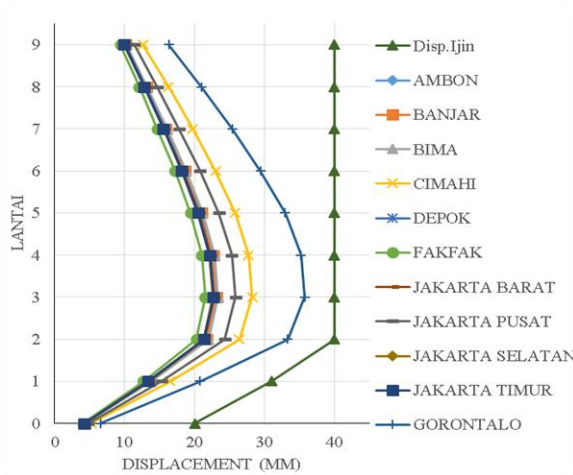


Gambar 35 Grafik *displacement* kelas situs SE arah X

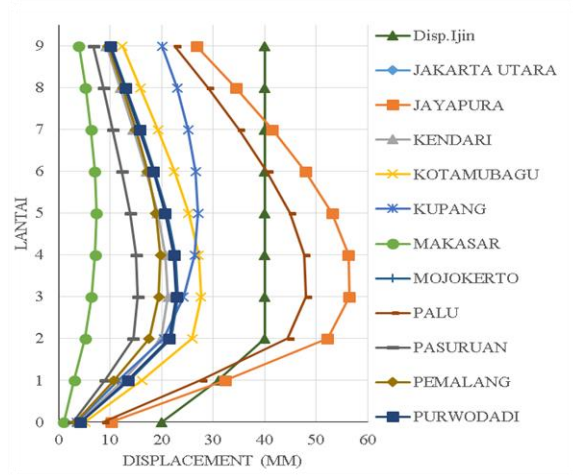


Gambar 36 Grafik *displacement* kelas situs SE arah X

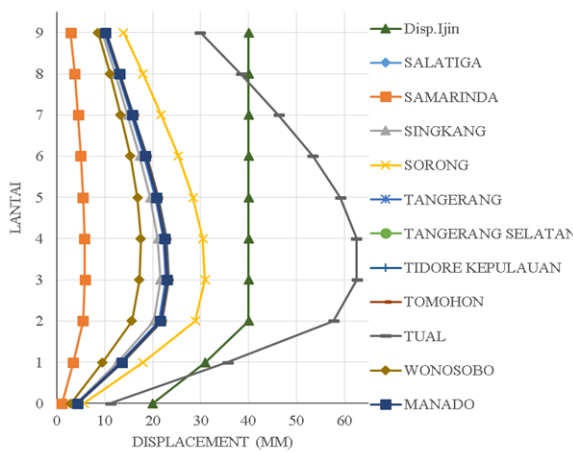
6. Grafik hubungan antara jumlah lantai dengan *displacement* pada klasifikasi situs tanah keras (*SE*) arah *Y*.



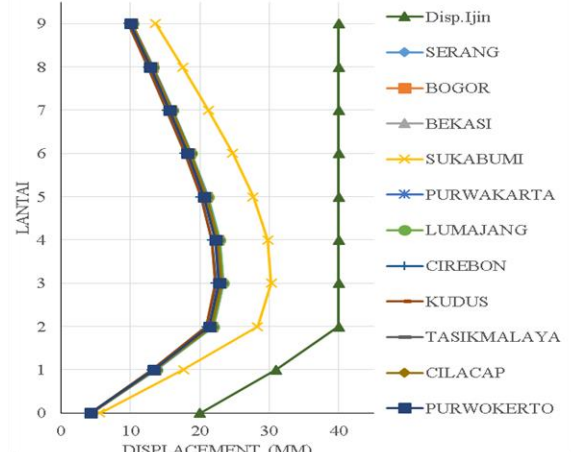
Gambar 37 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



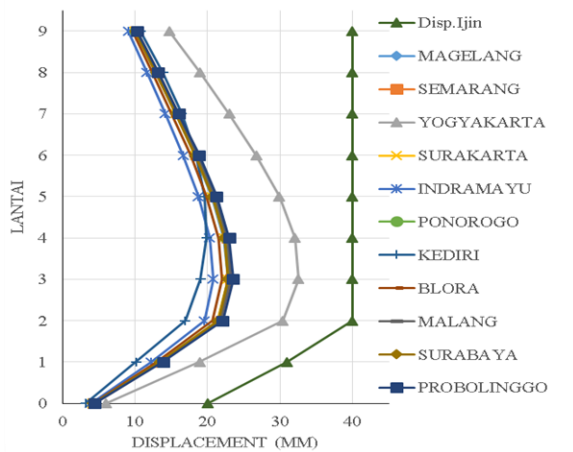
Gambar 38 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



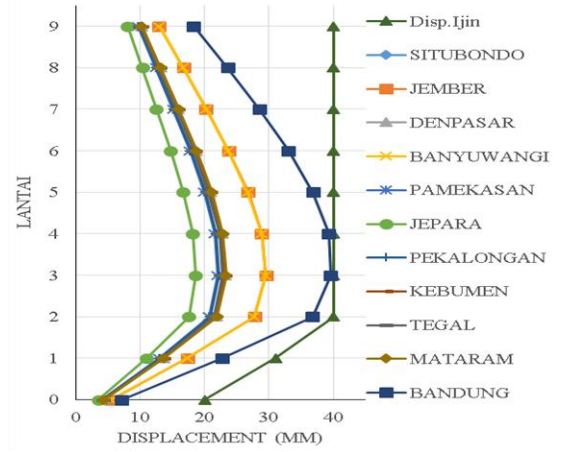
Gambar 39 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



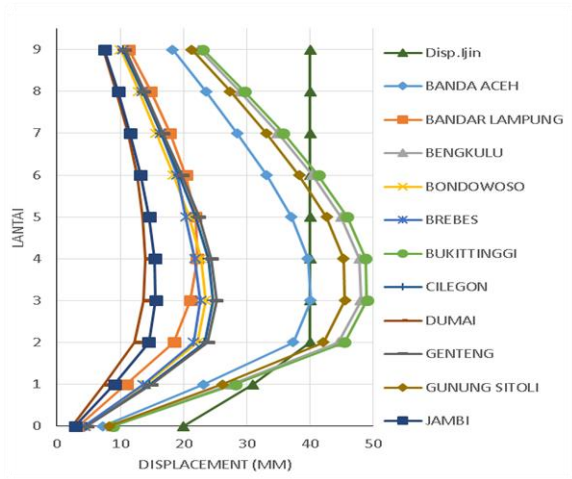
Gambar 40 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



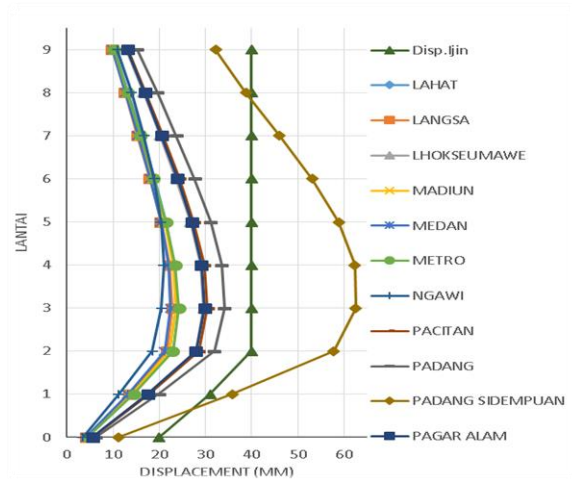
Gambar 41 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



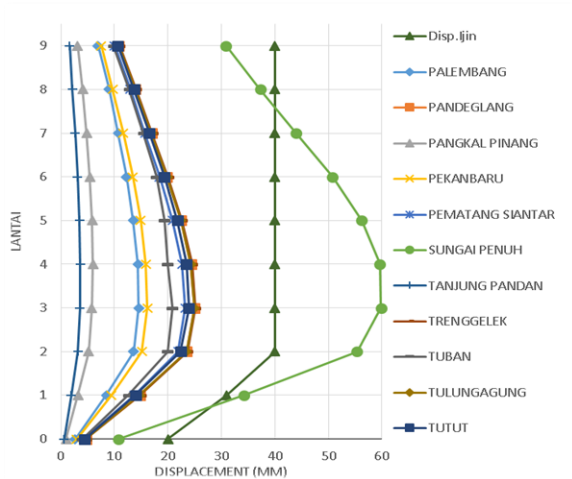
Gambar 42 Grafik *displacement* kelas situs *SE* arah *Y*



Gambar 43 Grafik *displacement* kelas situs SE arah Y



Gambar 44 Grafik *displacement* kelas situs SC arah Y



Gambar 45 Grafik *displacement* kelas situs SC arah X

Lampiran 5. PEER (Pacific Earthquake Engineering ResearchCenter) dengan Website <https://ngawest2.berkeley.edu>

Search

These characteristics are defined in the NGA-West2 Flatfile.
You need to re-run Search when any of these parameters are updated.

Record Characteristics:

RSN(s) : RSN1,...RSNn

Event Name :

Station Name :

Search Parameters:

Fault Type :

Magnitude : min,max

R_JB(km) : min,max

R_rup(km) : min,max

Vs30(m/s) : min,max

D5-95(sec) : min,max

Pulse :

Additional Characteristics:

Max No. Records : (<=100)

Suite

Spectral Ordinate :

Damping Ratio :

Suite Average :

Keterangan :

1. *Fault Type*

Tipe patahan yang rata-rata banyak terjadi pada 99 kota terpilih di Indonesia.

2. *Magnitude*

Kekuatan gempa yang berdasarkan pada nilai *magnitude* terkecil dan terbesar pada 99 kota di Indonesia.

3. *R_JB*

Jarak dari titik pusat koordinat kota menuju titik pusat kedalaman gempa. (dicari jarak terdekat dan terjauh)

4. *R_rup*

Jarak dari titik koordinat kota menuju titik permukaan pusat gempa yang terjadi. (dicari jarak terdekat dan terjauh)

5. *Vs30*

Percepatan yang didapat dari setiap kelas situs (SC, SD, dan SE) berdasarkan SNI 1726:2012

6. *D5-95*

Durasi gempa tercepat dan terlama dari data gempa yang terjadi pada 99 kota terpilih di Indonesia.

7. *Max No. Records*

Jumlah gempa terdekat yang akan di *output* oleh *website* tersebut.